

**PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI MEMBIASAKAN  
PERILAKU TERPUJI HUBUNGANNYA DENGAN AKHLAK  
SEHARI-HARI DI SEKOLAH**  
(Penelitian terhadap siswa kelas VII SMP Baiturrahman Islamic School  
Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang).

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata 1



**ISTI NURAZMI**  
**NIM : 3220069**

**PEROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA SILAM (PAI)  
FAKULTAS RATBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
ISTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)**

## **ABSTRAK**

**ISTI NURAZMI : Pemahaman Siswa terhadap Materi Membiasakan Perilaku**

**Terpuji Hubungannya dengan Akhlak Sehari-hari di Sekolah**

**Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**Institut Agama Islam Pematang (INSIP)**

Penelitian ini di didasarkan pada fenomena yang terjadi pada Kelas VIII SMP Baiturrahman Islamic School Kec. Buahbatu Kota Bandung, yaitu adanya kesenjangan antara pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji dengan akhlak sehari-hari disekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji, realitas akhlak sehari-hari di sekolah, dan realitas hubungan antara pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji dengan akhlak sehari-hari di sekolah.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa akhlak siswa sehari-hari di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji. Adapun hipotesisnya yaitu semakin tinggi pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji maka semakin baik akhlak mereka sehari-harinya. Sebaliknya semakin rendah pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji semakin rendah akhlak mereka di sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu mengungkap dan menganalisis masalah yang terjadi pada masa sekarang. Sampel penelitian ini sebanyak 40 siswa SMP Baiturrahman Islamic School . Teknik pengumpulan data yang digunakan tes, angket, observasi, wawancara, studi kepustakaan. Analisis data digunakan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistik untuk data kuantitatif, dengan menempuh analisis parsial perindikator maupun korelasional.

Hasil analisis data menyatakan bahwa realitas pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji termasuk kategori cukup dengan Skor rata-rata 63,3 Angka tersebut berada pada interval 56-65. Realitas akhlak mereka sehari-hari termasuk kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,05. Yang berada pada interval 3,6-45. Realitas hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y adalah: diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,65. Angka tersebut menunjukkan kategori tinggi, karena berada pada interval 0,60-0,80. Hipotesisnya diterima karena  $t_{hitung} (5,33) > t_{tabel} (-1,96)$ , sedangkan kadar pengaruhnya sebesar 25%. Hal ini berarti terdapat 75% faktor lain yang dapat mempengaruhi akhlak siswa sehari-hari disekolah.



**ISNTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)**

Kampus 1 : Jl.paduraksa – keramat Dk. Siali-ali Ds. Surajaya Pemalang 52318

Kampus 2 : Jl. D.I Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

**LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu.Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pemalang, Juli 2025

**ISTI NURAZMI**

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Istitut Agama Islam Pernalang (INSIP).

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini jauh dari sempurna, baik dalam pembahasan maupun teknik penulisan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki.

Dalam penyusunan skripsi ini telah mendapat petunjuk, bantuan, nasehat, bimbingan dan dorongan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada yang terhormat :

1. Ibunda dan ayahanda yang selalu mendoakan, dan memberi bantuan sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan tinggi dan skripsi dapat terselesaikan
2. Dr. Hk. Amiroh, A.Mg Sebagai ketua INSIP Pernalang.
3. Purnama Rozak, M.S.I. Sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Ibnu Trisal Adam, S.S, M.Hum Sebagai Dosen Pembimbing I

5. Dan Semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsinya.

Semoga Allah SWT, senantiasa membalas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya pada dunia Pendidikan. Amiin.

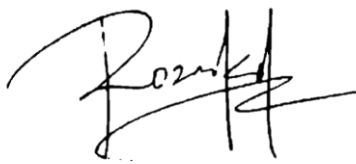
Bandung, Juli 2025

Penulis

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQOSAH**

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

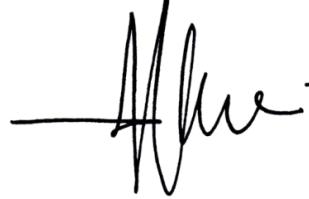


Dr. Purnama Rozak, M.Si

IDN. 2101088102

Tanggal 10 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Ibni Trisal Adam, S.S, M.Hum

NIDN. 2112028604

Tgl 08 Juni 2025

Nama : Isti Nurazmi

Angkatan : 2022/2023

Judul Skripsi : “PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI  
MEMBIASAKAN PERILAKU TERPUJI HUBUNGANNYA DENGAN  
AKHLAK SEHARI-HARI DI SEKOLAH” (Penelitian terhadap siswa kelas VII  
SMP Baiturrahman Islamic School Kecamatan Jatinangor Kabupaten  
Sumedang).

## **DAFTAR ISI**

### **ABSTRAK**

### **PESETUJUAN PEMBIMBING**

### **KATA PENGANTAR**

### **DAFTAR ISI**

### **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

### **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA**

- A. Deskripsi Konseptual
  - 1. Pemahaman Materi Membiasakan Perilaku Terpuji
    - a. Pengertian Pemahaman
    - b. Pengertian Membiasakan Perilaku Terpuji
    - c. Pengertian Perilaku Terpuji
  - 2. Perilaku Siswa
    - a. Pengertian Perilaku Siswa
    - b. Dimensi Perilaku Siswa dalam Perspektif Islam
    - c. Komponen dan Indikator Perilaku Positif Siswa
    - d. Urgensi Pembinaan Perilaku Siswa di Sekolah
- B. Hasil Penelitian yang Relevan

### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian

- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Poulasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Hipotesis Statistika

#### **BAB IV**

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Data
- B. Uji Persyaratan Analsis
- C. Hasil Pengujian Hipotesis

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berproses. Salah satu kegiatan dalam pendidikan itu adalah belajar. Belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman interaksi yang melibatkan proses sikap dan perilaku.

Pendidikan merupakan bimbingan oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani, rohani dan akal anak didik sehingga bisa terbentuk pribadi yang baik. Sebagaimana diungkapkan oleh Muhibbin Syah<sup>1</sup> bahwa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sebagai suatu proses yang disengaja, maka tentu saja memiliki tujuan yang terarah sebagaimana yang tercantum dalam Tujuan pendidikan secara umum yang terdapat dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II ayat 3:

pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan tersebut menghendaki terwujudnya manusia seutuhnya yaitu beriman dan berbudi pekerti. Selain itu tujuan pendidikan lebih lanjut adalah mendekatkan diri kepada Allah dan ini dapat dicapai setelah memperoleh ilmu pengetahuan. Sementara ilmu pengetahuan itu sendiri akan diperoleh manusia salah satunya dengan proses pendidikan.

Pendidikan secara operasional dapat dilaksanakan melalui lembaga formal dan non formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, mempunyai tanggung

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah. (2009). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<sup>2</sup> Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II ayat 3.

jawab yang besar untuk mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang telah dipaparkan di atas. Sekolah tidak cukup apabila membatasi tugas dan tanggung jawabnya hanya pada pembentukan kehidupan intelektual saja, tetapi harus bertanggung jawab pula dalam pembentukan aspek-aspek perkembangan sosial dan perkembangan perilaku, sehingga hasil dari pendidikan di sekolah tersebut melahirkan siswa yang cerdas dan berperilaku terpuji. Namun melihat realita yang ada sebagian masyarakat masih mempertanyakan keberhasilan pendidikan, terutama pendidikan di sekolah. Hal tersebut dikarenakan masih banyak perilaku yang menyimpang yang melibatkan pelajar, baik yang melanggar peraturan sekolah maupun perkataan yang tidak sopan pada guru.

Kekurang berhasil pendidikan di sekolah termasuk pendidikan agama menurut Mochtar Buchori yang dikutip oleh Muhaimin<sup>3</sup> diantaranya disebabkan karena praktek pendidikan hanya memperhatikan aspek kognitif saja sementara pembinaan aspek psikomotor dan keberhasilannya masih rendah. Hal ini terjadi pula pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Padahal materi agama terutama perilaku terpuji, penekanannya lebih pada aspek afektif dan psikomotor, sehingga siswa yang berhasil mempelajari agama bukan hanya hafal dan paham tentang materi-materi agama tersebut, tetapi yang terpenting adalah bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian orientasi pendidikan atau pengajaran khususnya pengajaran agama terutama materi-materi perilaku terpuji tidak hanya bersipat *transfer of values dan knowledges*, tapi harus dapat diinternalisasikan sehingga anak didik pada akhirnya merasa berkewajiban untuk mengaplikasikannya.

Saat ini di Indonesia sedang dihadapkan permasalahan melemahnya adab kesopanan dalam berbicara. Sebagaimana telah nampak pada berbagai persoalan bangsa yang pada beberapa dekade terakhir ini. Jika kurankesopanan dalam berbicara tidak segera diatasi maka dapat menjadi buruk untuk turun temurun. Banyak faktor yang mendasari kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dengan baik, diantaranya dari factor lingkungan, pendidikan, budaya, dan factor

---

<sup>3</sup> Mochtar buchori yang dikutip oleh Muhaimin. (2009). Paradigma Pendidikan Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.

lainnya. Jika karakter seseorang baik, maka cara bertutur kata dalam berkomunikasi pun juga akan baik, begitu pun sebaliknya.<sup>4</sup> Manusia menggunakan bahasa untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan harapan terjadi keharmonisan dalam masyarakat. Akan tetapi penggunaan bahasa untuk mencapai keharmonisan ini tidak semudah yang dibayangkan.

Hal ini terjadi karena dalam berkomunikasi harus memperhatikan mitra tutur dan situasi tuturan agar tujuan dari komunikasi dapat tersampaikan dengan baik.<sup>5</sup> Masyarakat harus memperhatikan sopan santun dalam berbicara, jangan sampai mengeluarkan kata-kata yang menyinggung perasaan atau kehormatan orang lain<sup>6</sup>

Mirisnya keadaan sekarang saat berkomunikasi dengan guru masih banyak yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa. Semakin mudah berkembangnya budaya luar yang berada di lingkungan anak, semakin banyak anak-anak yang kurang santun dalam bertutur sehingga dapat menyinggung perasaan mitra tutur.<sup>7</sup> Anak yang kesehariannya kurang mendapat perhatian dalam bertutur dari orang tua dan guru akan menjadi momok dalam lingkungan masyarakat. Hal ini terjadi karena apabila orang tua memberikan contoh yang kurang baik kepada anak dalam bertutur, anak pun akan menirukannya.<sup>8</sup>

Dalam permasalahan ini faktor utama dalam pembentukan kesopanan berbahasa pada anak terletak pada peran orang tua dan guru. Maka dari itu, orang tua dan guru diharapkan bisa memberi perhatian lebih agar menjadi pembimbing dan panutan. Upaya untuk menjaga kesantunan berbahasa tersebut harus dilakukan secara terus menerus dalam segala situasi, termasuk dalam interaksinya dengan guru. Artinya, peran siswa dalam menjaga kesantunannya seharusnya dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Di dalam lingkungan sekolah, seharusnya

---

<sup>4</sup>NAYA, A. R. (2022). Pesan Dakwah Dalam Buku Sultan Abdul Hamid Ii The Last Khalifa Karya DR. Ali Muhammad Ash-Shallabi (*Doctoral dissertation*, UIN RADEN INRTAN LAMPUNG)

<sup>5</sup> Malutin, M., Suyadi, S., & Windiatmoko, DU (2018). Tindak tutur dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X di MA unggulan Al-Kautsar Trowulan Mojokerto taun pelajaran 2015/2016. MATAPENA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 1(1), 105-120.

<sup>6</sup> Dwijayawijaya. (1974). Sopan Santun di dalam pergaulan. Kanisiusus.

<sup>7</sup> A.A.Rahadini Dan Suarna(2014)Kesantunan Dalam interaksi pembelajaran bahasa jawa di SMPN 1 Banyumas:Jurnal LingteraVolume 1,Nomor 2,halaman 136-144

<sup>8</sup> 4 Mahmudi, AG, Irawati, L., & Soleh, DR (2021). Kesantunan Berbahasa Siswa dalam Berkomunikasi dengan guru (Kajian Pragmatik). Deiksis , 13 (2), 98-109.

siswa mampu mengendalikan tuturannya. Hal ini dikarenakan lingkungan sekolah merupakan tempat mereka menuntut ilmu dan membentuk karakter.<sup>9</sup> Agama memiliki peranan penting dan dominan dalam pembentukan kepribadian dan perilaku manusia karena agama merupakan sumber hukum serta sumber pijakan utama dalam kehidupan manusia melalui penanaman nilai spiritual, nilai akidah, ibadah sehingga akan menghasilkan pribadi yang taat dalam menjalankan nilai spiritual dalam kehidupan.<sup>10</sup>

Oleh sebab itu Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan dan diajarkan kepada siswa sejak dini agar siswa dapat bertingkah laku dengan baik dalam kehidupan sehari-hari supaya ketika bermasyarakat siswa dapat menyesuaikan diri dalam bertindak dan tidak merugikan orang lain. Hal ini sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW untuk senantiasa belajar dan menerapkan ajaran agama Islam dengan baik, manusia yang baik adalah yang berilmu dan beradab oleh sebab itu sebagai umat Islam Nabi Muhammad adalah contoh yang paling sempurna untuk diikuti dimana dalam diri Rasul terkumpul akhlak-akhlak yang baik dan terpuji yang ada pada manusia, yang menegaskan bahwa Nabi Muhammad memiliki sifat-sifat yang paling baik dan paling mulia.<sup>11</sup> Sehingga dalam pendidikan budi pekerti ini mengacu kepada akhlak Nabi Muhammad SAW yang mana harus diajarkan sejak dini.

---

<sup>9</sup> Rahadini, AA, & Suwarna, S. (2014). Kesantunan berbahasa dalam interaksi pembelajaran bahasa jawa di SMP N 1 Banyumas. *LingTera*, 1(2), 136-144.

<sup>10</sup> Kusno, A. (2014). Kesantunan disampaikan oleh orang tua kepada anak di lingkungan rumah tangga. *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 13-26.

<sup>11</sup> Mahmudi, AG, Irawati, L., & Soleh, DR (2021). Kesantunan Berbahasa Siswa dalam Berkomunikasi dengan Guru (Kajian Pragmatk). *Deiksis*, 13 (2), 98-109.

Adab senantiasa membutuhkan rujukan yang benar dan konsisten karena jika hanya merujuk kepada sopan santun, maka ucapan Nabi Ibrahim kepada ayahnya merupakan perilaku yang tidak beradab<sup>12</sup>. Tatkala Nabi Ibrahim menyampaikan perkataan:

﴿وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ عَازِرَ اتَّخِذْ أَصْنَامًا ءَالِهَةً إِنِّي أَرَاكَ وَقَوْمَكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ﴾

“Sesungguhnya. aku. melihatmu. dan berada dalam kesesatan yang. nyata.” (QS. Al-An’am:74)<sup>13</sup>

Hilangnya adab berbicara ini seperti fenomena yang pernah terjadi di dunia pendidikan dilihat dari sikap berani membangkang terhadap guru yang dilakukan oleh seorang anak Sekolah Dasar usia 10 tahun karena diperingatkan oleh guru atas kenakalannya, anak tersebut bukannya menurut tetapi menatap tajam gurunya dan bersikap seakan-akan hendak menyerang sang guru dan mengeluarkan kata-kata kasar sehingga guru tersebut menyiagakan lengannya untuk menangkis serangan.<sup>14</sup> Etika berbicara merupakan kewajiban sikap dan perilaku sebagai anggota masyarakat yang berkaitan dengan nilai-nilai sopan santun, tata krama dan saling menghormati yaitu bagaimana saling berinteraksi yang menyangkut hubungan manusia dengan manusia baik secara perorangan maupun kelompok.<sup>15</sup> Senada dengan itu, etika berbicara merupakan kesantunan yang dapat memperkokoh hubungan keakraban dan sebagai alat yang digunakan untuk mengurangi perpecahan dalam interaksi sosial.<sup>16</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa etika berbicara merupakan kesantunan yang dapat memperkokoh hubungan dalam berinteraksi baik individu maupun kelompok Pentingnya peran Pendidikan Agama Islam di kehidupan manusia, berperan untuk membina siswa yang sedang berada pada masa perkembangan, dengan cara dibimbing melalui pendekatan dan

---

<sup>12</sup> Daulay, N. (2015). Pendidikan karakter pada anak dalam pendekatan Islam dan Psikologi. *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 39 (1).

<sup>13</sup> .Al-Qur’an. Surah Al-An’am Ayat 74. Terjemahan: Departemen Agama RI, Departemen dan Terjemahan: PT Syamil Cipta Media Januari 2021

<sup>14</sup> . Akip, M. (1998). *Pendidikan agama islam* . Penerbit Adab.

<sup>15</sup> Nurhadi, Adab Berbicara, [https://www.academia.edu/38459157/Adab\\_Berbicara.pdf](https://www.academia.edu/38459157/Adab_Berbicara.pdf), (Jakarta), (Di akses pada 20 Mei 202

<sup>16</sup> Dikutip dari: <https://tafsirweb.com/2198-surat-al-anam-ayat-74.html>

perhatian.<sup>17</sup> Hal yang sama diutarakan oleh Mahmud Yunus bahwasannya: “Pendidikan memiliki kedudukan yang tinggi dan paling mulia karena pendidikan agama menjamin untuk memperbagus akhlak anak dan mengangkat mereka ke derajat yang tinggi dan berbahagia dalam hidup juga kehidupannya”.<sup>18</sup>

Salah satu lembaga formal yang menekankan pelajaran pendidikan agama Islam terutama aspek akhlak bagi anak adalah SMP Baiturrahman Islamic School Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang . Untuk mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran PAI terutama akhlak dilakukan secara terpadu dengan memperhatikan ketiga ranah yaitu kognitif afektif dan psikomotor. Tujuannya agar anak didik memiliki perilaku terpuji termasuk ahlak disekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas VII SMP Baiturrahman Islamic School Kecamatan Jatinangor Sumedang diperoleh keterangan bahwa pada umumnya siswa mampu memahami materi-materi Agama Islam termasuk di dalamnya materi perilaku terpuji dengan baik. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata mereka pada ujian akhir semester satu, tahun jaran 2023-2024 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 75. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah tidak sesuai apa yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam, terutama pada materi perilaku terpuji. Sebagai kenyataannya masih ada siswa yang tidak mengucapkan salam ketika bertemu guru atau teman, berkata-kata kasar dan mencela terhadap teman, mencorat-coret dinding sekolah, membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak melaksanakan tata tertib dan kedisiplinan sekolah dan lain-lain.

---

<sup>17</sup> Lola Utama Sitompul, *Respek Siswa Terhadap Guru*, Jakarta : FKIP Untirta, Vol. 3 No. 2 ISSN 2477-3514 e –ISSN 2614-0055, 2017, h. 48

<sup>18</sup> A Sony Keraf dalam Rosady Ruslan, *Etika kehumasan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h. 34

Fenomena di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas dan kenyataan, yakni adanya kesenjangan antara pemahaman siswa terhadap perilaku terpuji dengan akhlak mereka sehari-hari di sekolah. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengadakan penelitian yang dirumuskan dalam sebuah judul penelitian, yaitu: “PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI MEMBIASAKAN PERILAKU TERPUJI HUBUNGANNYA DENGAN AKHLAK SEHARI-HARI DI SEKOLAH” (Penelitian terhadap siswa kelas VII SMP Baiturrahman Islamic School Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. masih banyak siswa yang akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah tidak sesuai apa yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam, terutama pada materi perilaku terpuji.
2. Metode yang harus guru sampaikan adalah dengan memperhatikan ketiga ranah yaitu kognitif afektif dan psikomotor. Tujuannya agar anak didik memiliki perilaku terpuji termasuk ahlak disekolah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu, cakupan dan aktifitas, penelitian ini hanya membatasi mengenai :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Baiturrahman Islamic School.
2. Fokus penelitian adalah hubungan antara pemahaman materi membiasakan perilaku terpuji dengan akhlak sehari-hari disekolah.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman siswa kelas VII SMP Baiturrahman Islamic School Kecamatan Jatinangor Sumedang terhadap materi perilaku terpuji ?
2. Bagaimana Akhlak siswa kelas VII SMP Baiturrahman Islamic School Kecamatan Jatinangor Sumedang sehari-hari di sekolah?
3. Bagaimana hubungan antara pemahaman siswa SMP Baiturrahman Islamic School Kecamatan Jatinangor tentang perilaku terpuji dengan akhlak sehari-hari di sekolah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa kelas VII SMP Baiturrahman Islamic School Kecamatan Jatinangor Sumedang terhadap materi membiasakan perilaku terpuji.
2. Untuk mengetahui akhlak sehari-hari di sekolah siswa kelas VII SMP Baiturrahman Islamic School Kecamatan Jatinangor Sumedang .
3. Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman siswa SMP Baiturrahman Islamic School Kecamatan Jatinangor terhadap materi membiasakan perilaku terpuji dengan akhlak sehari-hari di sekolah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di Smp Baiturrahman Islamic School yang terus berkembang sesuai

dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan agama islam untuk siswa Smp Baiturrahman Islamic School terutama siswa kelas VII, yaitu membuat inovasi penggunaan metode observasi dalam peningkatan berperilaku yang baik.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan membiasakan perilaku terpuji hubungannya dengan akhlak terpuji sehari-hari di sekolah serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang membiasakan perilaku terpuji hubungannya dengan akhlak terpuji sehari-hari di sekolah melalui metode observasi.  
Bagi pendidik dan calon pendidik Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang berperilaku terpuji hubungannya dengan akhlak terpuji sehari-hari di sekolah khususnya melalui metode observasi.
- b. Bagi anak didik Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, dan efisien dengan metode eksperimen.
- c. Bagi sekolah Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat agar siswa didik yang bersekolah di Smp Baiturrahman Islamic School selalu bersikap dan berakhlak terpuji walaupun sehari-hari di sekolah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Konseptual

##### 1. Pemahaman Materi Membiasakan Perilaku Terpuji

###### a. Pengertian pemahaman

Kata paham berasal dari Bahasa Arab "Fahum", yang artinya paham, pengertian, dan tahu<sup>19</sup>. Sedangkan menurut Purwadarminta Pemahaman adalah "kemampuan memahami arti sesuatu bahan pelajaran seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas tentang sesuatu". Pengalaman mempunyai fungsi yang amat penting dalam setiap proses belajar mengajar, sebab tanpa memahami materi yang dipelajari atau diajarkan<sup>20</sup>

Sedangkan Sardiman A.M. mendefinisikan pemahaman sebagai berikut: Pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan fikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental dalam filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya, menangkap maknanya adalah tujuan akhir dari setiap belajar. *Comprehension* atau pemahaman memiliki arti yang sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada proposisinya. Tanpa itu, *skill* pengetahuan dan sikap tidak akan bermakna.<sup>21</sup>

Menurut Nana Sudjana mengungkapkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam menyimpulkan sesuatu hal. Menurutnya pemahaman dapat dibedakan kedalam tiga kategori, yaitu:

- 1) Tingkat terendah dalam pemahaman terjemahan, dimulai terjemahan dalam arti yang sebenarnya. Misalnya mengartikan kalimat bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

---

<sup>20</sup> W.J.S. Poerwadarminta, \*Kamus Umum Bahasa Indonesia\* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 636.

<sup>21</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, hlm. 42-43.

- 2) Tingkat kedua pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Menghubungkan pengetahuan tentang konjugasi kata kerja, subjek dan possessive pronoun sehingga tahu menyusun kalimat “*My friend is studying*”.
- 3) Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi yakni diharapkan seseorang mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.<sup>22</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti pada hal-hal yang dipelajari dan menguasainya sehingga dapat mengungkapkan kembali makna tersebut dalam bentuk kalimat lain. Atau dengan kata lain pemahaman adalah kemampuan menafsirkan atau menyatakan kembali informasi yang telah diperoleh dengan kata-kata sendiri. Diharapkan jika seseorang memahami materi yang telah dipelajarinya, maka ia akan mampu mengaplikasi apa yang dipahaminya itu dalam bentuk yang lain.

#### b. Pengertian Membiasakan Perilaku Terpuji

##### 1) Pengertian membiasakan

Membiasakan berasal dari kata biasa yang artinya lazim. Sedangkan pengertian membiasakan tersendiri adalah sesuatu yang lazim yang biasa di kerjakan sehari hari, kamus besar bahasa Indonesia.

Kebiasaan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena ia menghemat banyak sekali kekuatan manusia,

---

<sup>22</sup>.Nana Sudjana, \*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar\* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 24–25.

karena sudah menjadi kebiasaan yang mudah melekat dan dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan sehari-hari.

Pembiasaan adalah pengulangan. Karena pembiasaan berintikan pengulangan, maka metode pembiasaan juga berguna untuk menguatkan. Dan metode ini juga sangat efektif untuk dalam rangka untuk menumbuhkan proses pembiasaan pada peserta didik<sup>23</sup>.

Dengan demikian, dapat di simpulkan pembiasaan adalah merupakan prosedur yang terjadi sehingga menjadi kebiasaan.

c. Pengertian perilaku terpuji

Akhlak terpuji (perilaku terpuji) adalah akhlak yang dikehendaki oleh Allah SWT. Di contohkan oleh Rasulullah SAW. Akhlak ini dapat diartikan sebagai akhlak orang-orang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT

Menurut A.H. Mustofa yang dimaksud akhlak terpuji adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik<sup>24</sup>. Sedangkan menurut Humaidi Tatapangarsa akhlak terpuji ialah akhlak yang baik, yang berupa akhlak yang baik-baik yang harus dianut dan dimiliki oleh tiap orang<sup>25</sup>.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa perilaku terpuji adalah segala perbuatan, tingkah laku baik dalam bentuk ucapan maupun perbuatan sesuai dengan kemampuan seseorang untuk membentuk perilaku yang diambilnya menurut syariat Islam dan akal pikiran.

d. Akhlak

1) Pengertian akhlak

---

<sup>23</sup> A. Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 144.

<sup>24</sup> A.H. Mustofa, Pendidikan Akhlak Perspektif Islam, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 197.

<sup>25</sup> Humaidi Tatapangarsa, Ilmu Akhlak, Yogyakarta: Gama Press, 1980, hlm. 147.

Kata “akhlaq” berasal dari bahasa Arab, yaitu jama’ dari kata “khuluqun” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tatacara, sopan santun, adab, dan tindakan. Kata “akhlak” juga berasal dari kata “khalaqa” atau “khalqun”, artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan “khaliq”, artinya pencipta dan “makhluq”, artinya yang diciptakan. Sedangkan menurut Rosihon Anwar diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata “akhlak” ini lebih luas artinya daripada moral atau etika yang sering dipakai bahasa Indonesia sebab “akhlak” meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang<sup>26</sup>.

Sedangkan menurut Hamzah Ya’qub Kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata “khuluqun” yang menurut lughat diartikan: budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan antara kata akhlak dengan kata khuluq menurut bahasa Arab, yaitu kata akhlak merupakan kata jamak, sedangkan kata khuluq adalah bentuk mufrad<sup>27</sup>.

Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan “khalaqun” yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan perkataan “khaliq” yang berarti pencipta, dan makhluk yang berarti yang diciptakan. Lebih lanjut lagi, dia menegaskan bahwa dalam perumusan pengertian “akhlak” timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dengan Mahluk dan antara Mahluk dengan Mahluk.<sup>28</sup>

Dasar yang digunakan Hamzah Ya’qub, sehubungan dengan pengertian di atas adalah Al-Qur’an Surat Al-Qalam ayat 4, yaitu:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

---

<sup>26</sup> Rosihon Anwar, Ilmu Akhlak, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008, hlm. 205.

<sup>27</sup> Hamzah Ya’qub, Etika Islam, Bandung: Pustaka, 1993, hlm. 11.

<sup>28</sup> Hamzah Ya’qub, Ilmu Akhlak Islam, Bandung: CV Diponegoro, 1996, hlm. 11.

Artinya: “ Sesungguhnya engkau ( Ya Muhammad ) mempunyai budi pekerti yang luhur”.<sup>29</sup>

Hal tersebut menunjukkan bahwa akhlak memiliki implikasi adanya hubungan dengan Tuhan Pencipta yang menciptakan perangai manusia luar dan dalam, sehingga tuntunan akhlak harus dari khalik (Tuhan Pencipta), dan juga ada persesuaian kata dengan manusia yang mengisyaratkan adanya sumber akhlak dari ketetapan manusia bersama, sehingga dalam hidup manusia harus berakhlak yang baik menurut Allah dan manusia.

Sahal Mahfud, menjelaskan meskipun penilaian akhlak hanya pada tindakan dan amal perbuatan manusia, namun tindakan dan perilaku seseorang pada dasarnya muncul atas dorongan batiniah yang sering juga didukung oleh tekanan-tekanan lingkungan. Oleh karena itu, untuk menentukan baik buruknya akhlak dibutuhkan dasar penilaian yang jelas. Lebih lanjut beliau juga menjelaskan bahwa dalam menentukan baik buruknya akhlak, Islam telah meletakkan dasar-dasar sebagai suatu penilaian, dimana beliau tidak mendasarkan konsep *al-ma'ruf* (yang baik) dan *al-munkar* (yang jelek) semata-mata pada rasio, nafsu, intuisi, dan pengalaman-pengalaman yang muncul lewat panca indra yang selalu mengalami perubahan.

Tetapi Islam telah memberikan sumber tetap, yang menentukan tingkah laku moral yang tetap dan universal, yaitu: “*Al-Quran dan Al-Sunnah*”. Dasar-dasar itu menyangkut kehidupan perorangan, keluarga, tetangga sampai pada kehidupan komunitas bangsa Akhlak yang baik adalah segala tindakan atau tingkah laku

---

<sup>29</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: Alma'arif, 1980), 25. Lihat juga QS. Al-Qalam [68]: 4, “Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.”

yang baik, menurut akal dan syara'. Oleh karena itu, dalam setiap melakukan perbuatan, seseorang hendak berpikir dan merenungkan apakah perbuatan tersebut sesuai dengan syari'at Islam atau tidak, sehingga perbuatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan<sup>30</sup>.

Adapun pengertian akhlak secara terminologi menurut Ahmad Amin yang dikutip oleh Hamzah Ya'qub adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam pembuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat<sup>31</sup>.

Akhlak menurut AL-Ghazali yang dikutip oleh Rachmat Djatnika adalah:

فَ الْخُلُقُ عِبَارَةٌ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ لِاسِحَّةٍ تَصَدُّ رُ الْاَفْعَالِ بِسُهُوْلَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى  
فِكْرٍ وَرُويَّةٍ

Artinya: "Khuluk, perangai ialah suatu sifat yang tetap pada jiwa, yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak membutuhkan kepada pikiran"<sup>32</sup>

Menurut A.H. Musthopaperbuatan-perbuatan manusia dapat dianggap sebagai manisfestasi dari akhlaknya apabila dipenuhi dua syarat, yaitu:

---

<sup>30</sup> Sahal Mahfud, Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994, hlm. 177.

<sup>31</sup> Ahmad Amin dalam kutipan Hamzah Ya'qub, Etika Islam, Bandung: Pustaka, 1993, hlm. 12.

<sup>32</sup> Rachmat Djatnika, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1996), hal-45.

- a) Perbuatan perbuatan itu dilakukan berulang-ulang kali dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan.
- b) Perbuatan itu dilakukan karena dorongan emosi-emosi jiwanya, bukan adanya tekanan tekanan yang datang dari luar seperti paksaan, bujukan dan lain sebagainya<sup>33</sup>.

Dari berbagai pendapat diatas dapat diketahui bahwa akhlak ialah suatu sifat yang telah meresap dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu.

## 2. Perilaku Siswa

### a. Pengertian Perilaku Siswa

Perilaku siswa adalah manifestasi nyata dari sikap, nilai, dan norma yang tertanam dalam diri peserta didik yang tercermin dalam tindakan sehari-hari, baik berupa ucapan, sikap, maupun tindakan, yang ditampilkan secara konsisten di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dalam ilmu psikologi pendidikan, perilaku dipahami sebagai respons atau reaksi terhadap stimulus tertentu, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Perilaku peserta didik terbentuk dari hasil proses belajar yang berlangsung secara berkesinambungan. Hal ini mencakup perilaku disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kesopanan, kerja sama, kepedulian sosial, dan penghormatan terhadap nilai-nilai moral dan agama. Perilaku siswa bukanlah sesuatu yang muncul secara tiba-tiba, melainkan hasil dari pembiasaan, pengaruh lingkungan, pendidikan keluarga, serta pembinaan di sekolah.

### b. Dimensi Perilaku dalam Perspektif Islam

---

Hamzah Ya'qub, Ilmu Akhlak Islam, Bandung: CV Diponegoro, 1996, hlm. 11.

<sup>33</sup> A.H. Musthopa, Akhlak dalam Pendidikan Islam, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 14

Dalam pandangan Islam, perilaku atau akhlak memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Bahkan misi utama diutusnya Rasulullah Muhammad ﷺ adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam sabda beliau:

"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.<sup>34</sup>

Al-Qur'an memberikan gambaran bahwa setiap individu bertanggung jawab atas amal perbuatannya:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

"Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.<sup>35</sup>

Perilaku dalam Islam tidak hanya menyangkut hubungan vertikal antara manusia dan Tuhannya (hablum min Allah), tetapi juga hubungan horizontal antara manusia dengan sesamanya (hablum min an-nas), serta dengan dirinya sendiri (hablum min an-nafs). Oleh karena itu, perilaku siswa dalam konteks pendidikan Islam harus dibangun di atas landasan akidah yang kuat, akhlak mulia, dan syariat yang benar.

Imam Al-Ghazali dalam Ihya' 'Ulumuddin menjelaskan bahwa akhlak adalah kondisi jiwa yang menetap, dari mana timbul perbuatan-perbuatan secara spontan tanpa perlu berpikir dan

---

<sup>34</sup> Ahmad bin Hanbal. *Musnad Ahmad*, no. 8729. Beirut: Mu'assasah Ar-Risalah, 1995. Dihasankan oleh Al-Albani dalam *Shahih al-Jami'*, no. 2349.

<sup>35</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2005, QS. Al-Muddatsir: 38.

pertimbangan yang panjang.<sup>36</sup> Maka, akhlak atau perilaku siswa idealnya sudah menjadi kebiasaan yang otomatis terbentuk dari kebiasaan baik yang dipupuk sejak dini.

c. Komponen dan Indikator Perilaku Positif Siswa

Perilaku siswa yang diharapkan dalam konteks pendidikan meliputi berbagai aspek:

- 1) Perilaku Spiritual: Melaksanakan ibadah dengan tertib, membaca Al-Qur'an, berdoa, dan berakhlak sesuai ajaran Islam.
- 2) Perilaku Sosial: Berinteraksi secara sopan dengan guru, menghargai teman, bersikap toleran dan tidak diskriminatif.
- 3) Perilaku Akademik: Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, bersungguh-sungguh dalam belajar, disiplin masuk kelas.
- 4) Perilaku Moral: Jujur, tidak menyontek, tidak berkata kasar, tidak melakukan kekerasan atau perundungan.

Nabi Muhammad ﷺ bersabda:

"Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik akhlaknya."<sup>37</sup>

Hadis ini menunjukkan bahwa keberhasilan seseorang, termasuk siswa, tidak hanya diukur dari pencapaian intelektual semata, melainkan juga dari akhlaknya.

d. Urgensi Pembinaan Perilaku Siswa di Sekolah

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membina perilaku siswa. Guru, sebagai teladan utama, harus mampu mencerminkan perilaku yang baik dan menjadi contoh nyata bagi siswa. Dalam Tafsir al-Maraghi,

---

<sup>36</sup> Al-Ghazali, Abu Hamid. *Ihya' 'Ulumuddin*, Juz III. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005, hlm. 53.

<sup>37</sup> Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari*, no. 6035; Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim*, no. 2321. Beirut: Dar Ibn Katsir.

dijelaskan bahwa anak-anak cenderung meniru perilaku orang dewasa yang sering mereka lihat, terutama orang tua dan guru.<sup>38</sup> Program pembinaan perilaku harus dilakukan secara sistematis, melalui berbagai pendekatan seperti:

- 1) Keteladanan (uswah hasanah),
- 2) Pembiasaan harian (habitual learning),
- 3) Penguatan positif (reinforcement), dan
- 4) Sanksi edukatif (disciplinary enforcement).

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah menyatakan:

"Agama seluruhnya adalah akhlak. Maka siapa yang menambahkan akhlaknya, berarti ia telah menambahkan agamanya."<sup>39</sup>

Dengan demikian, perilaku siswa yang positif menjadi ukuran keberhasilan pendidikan secara menyeluruh, bukan hanya pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

### **1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan tela'ah bagi peneliti.

- a. Penelitian dari Intan Mardianti (2015) mahasiswi IAIN Syekh Nurjati Cirebon Judul : *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan*

---

<sup>38</sup> Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. *Tafsir al-Maraghi*, Juz 16. Kairo: Dar Ihya al-Kutub al-'Arabiyyah, 1946.

<sup>39</sup> Ibn Qayyim al-Jawziyyah. *Madarijus Salikin*, Jilid 2. Beirut: Dar al-Fikr, 2008, hlm. 294.

*Agama Islam Terhadap Akhlak Sosial Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan* Hasil Penelitian : Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Kualitas Akhlak sosial siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan, berdasarkan hasil perhitungan melalui product moment, diperoleh nilai koefisien rxy sebesar 0.296 ternyata terletak antara 0,200 sampai dengan 0,400. Berdasarkan makna koefisien korelasi tergolong Rendah. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mempengaruhi akhlak sosial siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan sebesar 8,76% sedangkan sisanya 91,24% dipengaruhi oleh faktor lainnya<sup>40</sup>.

- b. Penelitian dari Eka Ngazizatul Azka (2023) mahasiswi IAIN Ponorogo. Judul : *Upaya Guru Dalam Pembentukan Adab Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII MTS Di Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo* Hasil Penelitian : Dilihat dari hasil penelitian lapangan, adanya pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan adab siswa dapat merubah adab siswa lebih baik. Melalui pembelajaran akidah akhlak memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa tentang adab untuk dimiliki dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat menjadikan siswa yang beradab<sup>41</sup>.

---

<sup>40</sup> intan Mardianti, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Sosial Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan* (Skripsi Sarjana, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015), hal- 65.

<sup>41</sup> Eka Ngazizatul Azka, *Upaya Guru dalam Pembentukan Adab Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas VIII MTs di Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo* (Skripsi Sarjana, IAIN Ponorogo, 2023), hal-72.

- c. Penelitian dari Risa Lestari (2012) Mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Judul: *Hubungan Antara Pemahaman Siswa tentang Akhlak Terpuji dengan Perilaku Sehari-hari di Sekolah*, Lokasi: SMP Negeri 40 Bandung, Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman siswa terhadap akhlak terpuji memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku sehari-hari mereka di sekolah. Nilai korelasi antara pemahaman akhlak terpuji dengan perilaku siswa adalah sebesar 0,62, tergolong dalam kategori hubungan sangat tinggi. Hasil uji t juga menunjukkan  $t_{hitung} = 2,68 > t_{tabel} = 1,98$ , yang berarti hubungan keduanya signifikan secara statistik. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman akhlak terpuji secara signifikan berhubungan dengan perilaku siswa dalam keseharian di sekolah.<sup>42</sup>
- d. Penelitian dari Deni Gunawan (2014) Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Judul: *Hubungan Antara Pemahaman Siswa Tentang Akhlak Terpuji dengan Kedisiplinan Sehari-hari di Sekolah* Lokasi: SMA Al-Islam Bandung, Hasil Penelitian: Penelitian ini menemukan bahwa pemahaman siswa mengenai akhlak terpuji berada pada kategori sedang, dan perilaku kedisiplinan siswa juga berada pada kategori sedang. Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,71, menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pemahaman akhlak terpuji dan kedisiplinan siswa.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Risa Lestari, *Hubungan Antara Pemahaman Siswa tentang Akhlak Terpuji dengan Perilaku Sehari-hari di Sekolah*, Skripsi (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), hlm. 59

<sup>43</sup> Deni Gunawan, *Hubungan Antara Pemahaman Siswa Tentang Akhlak Terpuji dengan Kedisiplinan Sehari-hari di Sekolah*, Skripsi (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2014), hlm. 70.

- e. Penelitian dari Mada Sumringah Sari (2022) Mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, *Judul: Pengaruh Keteladanan Guru dan Pembiasaan Baik terhadap Pembentukan Akhlak Mulia Siswa* Lokasi: SMP Tunas Unggul Bandung, Hasil Penelitian: Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, ditemukan bahwa keteladanan guru dan pembiasaan baik secara bersama-sama memengaruhi pembentukan akhlak mulia siswa sebesar 69,5%. Sisanya 30,5% dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>44</sup>

2. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang sedang di teliti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiasaan akhlak terpuji dalam kehidupan keseharian siswa di sekolah. Fokus penelitian tidak hanya menempatkan siswa sebagai objek yang menerima pengaruh, namun juga sebagai subjek aktif yang merespons materi akhlak terpuji dan membiasakannya dalam tindakan nyata di lingkungan sekolah. Untuk memperkuat kerangka pemikiran, sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dijadikan sebagai pembanding, baik dari segi metode, hasil, maupun fokus kajiannya.

Penelitian oleh **Intan Mardianti (2015)** menemukan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan pengaruh terhadap akhlak sosial siswa kelas VIII sebesar 8,76%, dengan koefisien korelasi 0,296, yang masuk dalam kategori rendah. Artinya, meskipun terdapat pengaruh, namun **pengaruh pembelajaran PAI terhadap akhlak sosial siswa tidak terlalu kuat**, dan sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini

---

<sup>44</sup> Mada Sumringah Sari, *Pengaruh Keteladanan Guru dan Pembiasaan Baik terhadap Pembentukan Akhlak Mulia Siswa*, Tesis (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2022), hlm. 88.

relevan dengan penelitian yang dilakukan, namun berbeda dalam hal sudut pandang. Dalam penelitian Intan, siswa diposisikan sebagai objek dari pembelajaran, sementara dalam penelitian ini siswa dilihat sebagai aktor aktif yang menjalankan atau bahkan memengaruhi pembiasaan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian **Eka Ngazizatul Azka (2023)** menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi penting dalam membentuk adab siswa di MTs Al-Islam Joresan. Hasil lapangan menunjukkan bahwa pemahaman tentang akhlak dan adab yang diberikan dalam kelas dapat mengubah sikap siswa menjadi lebih beradab dalam kehidupan nyata.<sup>2</sup> Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman terhadap materi akhlak, sejalan dengan penelitian ini yang mengaitkan materi akhlak dengan dampaknya pada keseharian siswa. Namun, posisi siswa dalam penelitian Eka masih sebagai penerima pengaruh, bukan sebagai penggerak utama perubahan sebagaimana pendekatan dalam penelitian ini.

Penelitian **Risa Lestari (2012)** menemukan bahwa terdapat **hubungan signifikan** antara pemahaman siswa tentang akhlak terpuji dengan perilaku mereka di sekolah, dengan koefisien korelasi sebesar 0,62. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman siswa terhadap akhlak, semakin positif pula perilaku yang mereka tunjukkan.<sup>3</sup> Penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan karena sama-sama menekankan keterkaitan antara **pemahaman akhlak dan keseharian siswa**, meskipun dalam penelitian ini difokuskan pada proses internalisasi melalui pembiasaan, bukan semata pemahaman kognitif.

Penelitian **Deni Gunawan (2014)** juga menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pemahaman akhlak terpuji dan kedisiplinan siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,71.<sup>4</sup> Ini membuktikan bahwa nilai-nilai akhlak

terpuji tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga memengaruhi aspek perilaku praktis seperti kedisiplinan. Hasil ini mendukung asumsi bahwa pembiasaan akhlak terpuji memiliki implikasi nyata dalam kehidupan siswa, termasuk dalam kebiasaan sehari-hari mereka di sekolah.

Penelitian terakhir oleh **Mada Sumringah Sari (2022)** menggunakan analisis regresi linier berganda dan menemukan bahwa keteladanan guru serta pembiasaan baik memengaruhi pembentukan akhlak mulia siswa sebesar 69,5%.<sup>5</sup> Ini menegaskan bahwa **pembiasaan** dan **lingkungan sekolah** memainkan peranan besar dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian ini sangat dekat dengan tema skripsi karena menyoroti **pembiasaan akhlak**, walaupun dari sisi aktor eksternal (guru). Dalam penelitian ini, pembiasaan tersebut dilihat dari bagaimana siswa menjalankan, membentuk, dan merefleksikan nilai-nilai tersebut dalam praktik keseharian mereka sendiri.

Secara keseluruhan, kelima penelitian tersebut memperlihatkan pentingnya nilai-nilai akhlak dalam membentuk perilaku siswa, baik melalui pembelajaran formal maupun pembiasaan yang didukung oleh lingkungan sekolah. Penelitian ini berbeda karena mencoba melihat **peran aktif siswa dalam menginternalisasi dan mempraktikkan materi akhlak terpuji**, bukan hanya sebagai penerima pasif materi pendidikan agama, tetapi sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam proses pembiasaan yang berkelanjutan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penyelidikan yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sample atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Secara garis besar data yang terkumpul diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang menyangkut pemahaman siswa tentang materi membisakan perilaku terpuji, dan tentang akhlak mereka sehari-hari di sekolah. Sedangkan data kualitatif adalah data dari mulai gambaran umum lokasi penelitian, keadaan sarana prasarana sekolah serta fasilitas yang dimiliki. Data ini akan diperoleh dengan penyebaran angket<sup>45</sup>.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMP Baiturrahman Islamic School, di Komplek Linggajaya No.80 Rt.01 Rw.04 Desa Mekargalih, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat (45363).

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April – Juni 2025.

#### **C. Populasi dan Sample**

##### **1. Populasi**

---

<sup>45</sup> Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Hal. 12-15.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sample adalah sebagian wakil populasi yang akan diteliti<sup>46</sup>. apabila seseorang akan meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Nana Sudjana <sup>47</sup> adalah: proses penarikan sebagai subjek, gejala atau objek yang ada pada populasi. Dengan demikian, peneliti dilakukan terhadap sampel, tetapi hasilnya dapat menaksir populasi (perilaku terpuji). Untuk mengambil sampel, penulis akan berpedoman pada pendapat Arikunto <sup>48</sup> menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian, untuk menentukan sampelnya penulis mengacu pada pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa ”apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga peneliti merupakan peneliti populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.”. Berdasarkan pedoman di atas, penulis mengambil semua sampelnya yang berjumlah 40 orang. Untuk lebih jelasnya sampel responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

*Tabel 1.1.*

| No  | Kelas<br>VII | Populasi  |           |     | Sampel    |                |     |
|-----|--------------|-----------|-----------|-----|-----------|----------------|-----|
|     |              | Laki-laki | Perempuan | Jml | Laki-laki | Perempuan<br>n | Jml |
| 1   | A            | 12 orang  | 8 orang   | 20  | 12 orang  | 8 orang        | 20  |
| 2   | B            | 9 orang   | 11 orang  | 20  | 9 orang   | 11 orang       | 20  |
| Jml |              | 21        | 19        |     | 21        | 19             |     |
|     |              | 40        |           |     | 40        |                |     |

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. hlm. 130.

<sup>47</sup> Nana Sudjana, 2005. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. [Penerbit]. Hlm. 71.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 134.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Variabel Bebas X**

#### **a. Definisi Konseptual**

Pemahaman siswa diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengenali, membedakan, menjelaskan, memberi contoh, mengubah, dan memperkirakan informasi atau konsep yang berkaitan dengan perilaku terpuji seperti jujur, pemaaf, tepat janji, taat, dan sabar.

#### **Definisi Operasional**

Untuk mengetahui realitas Pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji (variabel X), penulis menggunakan teknik analisis pengindikatoran dengan pengumpulan data berupa tes. Tes tentang variabel X ini berjumlah 20 item soal dengan alternatif option (pilihan) jawabannya. Tes tersebut ditunjukkan kepada 40 siswa SMP Baiturrahman Islamic School Kabupaten Sumedang sebagai sampelnya. Pertanyaan tes tersebut meliputi indikator sebagai berikut :

- 1) membedakan,
- 2) memberikan contoh,
- 3) menjelaskan
- 4) mengubah, dan
- 5) memperkirakan.

#### **b. Kisi-Kisi Instrumen**

**Tabel 1.2**

| <b>No</b> | <b>Pokok Bahasa</b> | <b>Indikator dan Sub Indikator</b> | <b>Sumbe r</b> | <b>TPD</b> | <b>No. Item</b> |
|-----------|---------------------|------------------------------------|----------------|------------|-----------------|
| <b>1</b>  | <b>2</b>            | <b>3</b>                           | <b>4</b>       | <b>5</b>   | <b>6</b>        |

|   |                                                       |                                                                                                                |                             |                            |                                                  |
|---|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------|
| 1 | Kondisi objektif Lokasi penelitian                    | 1. Sejarah berdirinya<br>2. Keadaan guru<br>3. Keadaan siswa<br>4. Sarana-prasarana                            | Kepala Sekolah Guru Staf TU | Observasi Wawancara        |                                                  |
| 2 | Pemahaman siswa terhadap Membiasakan Perilaku Terpuji | Indikator Pemahaman<br>1. Membedakan<br>2. Memberi contoh<br>3. Menjelaskan<br>4. Mengubah<br>5. Memperkirakan | S<br>I<br>S<br>W<br>A       | T<br>E<br>S                | 1,2,3<br>4,5,6<br>7,8,9<br>10,11,12<br>13,14,15  |
| 3 | Akhlak siswa sehari-hari di sekolah                   | 1. Jujur<br>2. Pemaaf<br>3. Tepat janji<br>4. Taat<br>5. Sabar                                                 | S<br>I<br>S<br>W<br>A       | A<br>N<br>G<br>K<br>E<br>T | 1,2,3<br>4,5,6<br>7,8,9<br>11,12,13<br>13,14,15. |

### c. Uji Validasi Instrumen dan Realibilitas

- 1) Validitas: Diuji menggunakan teknik Content Validity melalui expert judgement dari dosen pendidikan agama dan karakter.
- 2) Reliabilitas: Dihitung dengan rumus Alpha Cronbach, dengan nilai  $\geq 0.70$  dianggap reliabel.

## 2. Instrumen Variabel Terikat (Y)

### a. Definisi Konseptual

Akhlak sehari-hari adalah perilaku nyata siswa yang mencerminkan nilai-nilai etika dan keislaman dalam kehidupan sekolah, termasuk sikap jujur, pemaaf, tepat

janji, taat terhadap aturan, dan sabar dalam menghadapi situasi.

**b. Definisi Operasional**

Akhlak siswa diukur melalui lima indikator utama:

- 1) Jujur dalam perkataan dan perbuatan
- 2) Pemaaf terhadap kesalahan teman
- 3) Menepati janji terhadap tugas dan komitmen
- 4) Taat terhadap peraturan sekolah dan guru
- 5) Sabar dalam menghadapi kesulitan atau konflik

**c. Kisi-Kisi Instrumen**

**Tabel 1.3**

| No | Pokok Bahasa                                          | Indikator dan Sub Indikator                                                                | Sumber                      | TPD                 | No. Item                                        |
|----|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------|-------------------------------------------------|
| 1  | 2                                                     | 3                                                                                          | 4                           | 5                   | 6                                               |
| 1  | Kondisi objektif Lokasi penelitian                    | 5. Sejarah berdirinya<br>6. Keadaan guru<br>7. Keadaan siswa<br>8. Sarana-prasarana        | Kepala Sekolah Guru Staf TU | Observasi Wawancara |                                                 |
| 2  | Pemahaman siswa terhadap Membiasakan Perilaku Terpuji | Indikator Pemahaman<br>6. Membedakan<br>7. Memberi contoh<br>8. Menjelaskan<br>9. Mengubah | S<br>I<br>S<br>W<br>A       | T<br>E<br>S         | 1,2,3<br>4,5,6<br>7,8,9<br>10,11,12<br>13,14,15 |

|   |                                     |                                                                 |                       |                            |                                                  |
|---|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------|--------------------------------------------------|
|   |                                     | 10. Memperkirakan                                               |                       |                            |                                                  |
| 3 | Akhlak siswa sehari-hari di sekolah | 6. Jujur<br>7. Pemaaf<br>8. Tepat janji<br>9. Taat<br>10. Sabar | S<br>I<br>S<br>W<br>A | A<br>N<br>G<br>K<br>E<br>T | 1,2,3<br>4,5,6<br>7,8,9<br>11,12,13<br>13,14,15. |

#### d. Uji Validasi Instrumen dan Realibilitas

- 1) Validitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson. Instrumen dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Adapun validitas setiap item berdasarkan kisi-kisi terbaru diuji melalui bantuan aplikasi SPSS dengan memperhatikan nilai Corrected Item-Total Correlation.
- 2) Angket akhlak siswa sehari-hari di sekolah (variabel Y) menunjukkan nilai Alpha sebesar 0,845, yang berarti reliabel.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data diusahakan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan logika untuk data kualitatif dan data statistik untuk data kuantitatif. Dalam hal ini data kualitatif bertumpu pada hasil observasi dan wawancara, sedangkan yang bersifat kuantitatif disini akan meliputi analisis parsial dan analisis korelasi.

pokok yang dilibatkan pada kedua analisis tersebut akan diuraikan di bawah ini:

1. Analisis Parsial

a. Analisis parsial pengindikatoran Variabel X

$$\overline{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

b. Analisis parsial pengindikatoran Variabel Y

$$\overline{Y} = \frac{\sum fy}{N}$$

Apabila diinterpretasikan ke dalam 5 absolut adalah sebagai berikut:

Skor 0,5 - 1,5 = sangat rendah

Skor 1,5 - 2,5 = rendah

Skor 2,5 - 3,5 = sedang

Skor 3,5 - 4,5 = tinggi

Skor 4,5 - 5,5 = sangat tinggi <sup>49</sup>

c. Uji normalitas Variabel X meliputi:

1. Menentukan Rentang (R) yaitu:

$$R = H - L + 1$$

2. Kelas Interval (Ki) yaitu:

$$Ki = 1 + 3,3 \log n$$

3. Panjang Kelas (PK)

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 253.

$$P = R : K$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi
5. Uji Tendensi Sentral

$$a. \text{ Mean (M)} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$b. \text{ Median (Me)} = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

$$c. \text{ Modus (Mo)} = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

6. Menghitung Standar Deviasi

$$S^2 = \frac{\sum (oi - ei)^2}{Ei}$$

7. Membuat tabel frekuensi observasi & ekspektasi

Variabel X

8. Mencari nilai chi kuadrat hitung yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - e_i)^2}{E_i}$$

9. Mencari derajat kebebasan (db) yaitu:

$$dk = k - 3$$

10. Menentukan nilai Chi kuadrat tabel / daftar dengan berdasarkan taraf signifikansi 5%.

11. Pengujian normalitas, Menurut Arikunto<sup>50</sup> yaitu:

jika  $\chi^2$  hitung  $>$  dari  $\chi^2$  tabel, maka data yang diteliti berdistribusi tidak normal, tetapi jika  $\chi^2$  hitung  $<$  dari  $\chi^2$  tabel, maka data yang diteliti berdistribusi normal.

## 2. Analisis Korelasi

**a. Menguji linieritas regresi data dari kedua variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut**

1. Menentukan persamaan regresi model linier:

$y = a + bx$ , di mana

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

2. Uji linieritas regresi

---

<sup>50</sup> *Ibd.*, Hlm. 315.

- a. Menghitung jumlah kuadrat regresi a yaitu:

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b. Menghitung jumlah kuadrat regresi b yaitu:

$$JK_{b/a} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat residu, yaitu:

$$JK_{(r)} = \sum Y^2 - JK_a - JK_{b/a}$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = \sum Y_i - \frac{(\sum Y_i)}{n}$$

- e. Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$JK_{(tc)} = JK_{(r)} - JK_{(kk)}$$

- f. Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$Db_{(kk)} = n - k$$

- g. Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan,

dengan rumus:

$$Db_{(tc)} = k - 2$$

- h. Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$RK_{(kk)} = Jk_{(kk)} : db_{(kk)}$$

- i. Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rk_{(tc)} = Jk_{(tc)} : db_{(tc)}$$

j. Menghitung nilai F ketidakcocokan

$$F (tc) = Rk_{(tc)} : Rk_{(kk)}$$

k. Menghitung nilai F dengan taraf signifikansi 5 %

l. Pengujian regresi

- Jika  $F (tc) \text{ hitung} < F \text{ tabel} = \text{regresi linier}.$
- Jika  $F (tc) \text{ hitung} > F \text{ tabel} = \text{regresi tidak linier}$

b. Menghitung koefisien korelasi

1) Jika kedua variabel berdistribusi normal dan regresi linier,

maka dicari koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\left\{ n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2 \right\} \left\{ n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2 \right\}}}$$

2) Jika salah satu atau kedua variabel berdistribusi tidak normal/ regresinya tidak linier, maka rumus korelasinya sebagai berikut:

$$r^1 = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

c. Uji hipotesis

1. Menghitung t hitung

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \quad \text{Mencari nilai t tabel dengan taraf}$$

signifikansi 5 %

2. Pengujian hipotesis dengan ketentuan:

- Hipotesis diterima jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$
- Hipotesis ditolak jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

d. Menafsirkan harga koefisien korelasi

0,00 – 0,200 = sangat rendah

0,200 – 0,400 = rendah

0,400 – 0,600 = cukup

0,600 – 0,800 = tinggi

0,800 – 1,00 = sangat tinggi

e. Uji pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Untuk menentukan besarnya pengaruh variabel X terhadap

variabel Y dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Derajat tidak adanya korelasi (rumusnya)

$$K = \sqrt{1 - r^2}$$

- Efisien / dasarnya pengaruh dapat dilihat dengan rumus

$$E = 100 (1 - k)$$

Keterangan E = Efisiensi ramalan

Keterangan K = derajat ketidakadaan korelasi

## **F. Hipotesis Statistika**

Hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai melalui data yang terkumpul<sup>51</sup>. Penelitian ini akan menyoroti dua variabel, yaitu pemahaman siswa terhadap materi membiasakan Perilaku terpuji sebagai variabel X, dan Akhlak sehari-hari di sekolah sebagai variabel Y.

Berdasarkan dari asumsi masalah hal tersebut, maka hipotesisnya yang digunakan dari asumsi di atas, masalah. Semakin tinggi pemahaman siswa terhadap perilaku terpuji maka akan semakin baik akhlak mereka sehari-hari di sekolah. Sebaliknya semakin rendah pemahaman mereka terhadap materi perilaku terpuji, maka semakin rendah juga akhlak mereka sehari-hari di sekolah.

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, Hlm. 315.

Dalam pembuktian hipotesis ini, digunakan analisis logika untuk data yang bersipat kualitatif, dan analisis statistik untuk data yang bersipat kuantitatif. Untuk menguji dan membuktikan apakah pernyataan hipotesis diterima atau ditolak akan melakukan uji hipotesis Nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji dengan akhlak sehari-hari di sekolah. Teknisnya akan dipedomani dengan membandingkan harga  $t$  hitung dan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5 % yang apabila:

Jika  $t_h > t_t$  :  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak

Jika  $t_h < t_t$  :  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Variabel X**

Untuk mengetahui realitas Pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji (variabel X), penulis menggunakan teknik analisis pengindikatoran dengan pengumpulan data berupa tes. Tes tentang variabel X ini berjumlah 20 item soal dengan alternatif option (pilihan) jawabannya. Tes tersebut ditunjukkan kepada 40 siswa SMP Baiturrahman Islamic School Kabupaten Sumedang sebagai sampelnya. Pertanyaan tes tersebut meliputi indikator sebagai berikut :

- a. membedakan,
- b. memberikan contoh,
- c. menjelaskan
- d. mengubah,
- e. memperkirakan.

Untuk mengetahui variasi skor yang diperoleh, berdasarkan skala penilaian 100 dengan criteria sebagai berikut :

Rata-rata antara 80-100 berarti sangat baik

Rata-rata antara 66-79 berarti baik

Rata-rata antara 56-65 berarti cukup

Rata-rata antara 40-55 berarti kurang

Rata-rata antara 30-39 berarti gagal

Analisis deskriptif pengindikatoran Variabel X

##### **1) Membedakan**

Pada indicator ini, diajukan tiga item pertanyaan yaitu nomor 1, 2 dan 3 pada item nomer 1 diperoleh hasil 23 orang menjawab benar dan 17 orang menjawab salah. Nilai rata-ratanya adalah :  $(23:40 \times 100) = 57,5$ . Nilai tersebut termasuk kualifikasi cukup, karena berada pada interval 56-65.

Item nomor 2 diperoleh hasil 36 orang menjawab benar dan 4 orang menjawab salah. Nilai rata-ratanya adalah :  $(36:40 \times 100) = 90$ . Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik, karena berada pada interval 80-100.

Item nomor 3 diperoleh hasil 33 orang menjawab benar dan 7 orang menjawab salah. Nilai rata-ratanya adalah :  $(33:40 \times 100) = 82,5$ . Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik, karena berada pada interval 80-100.

Ketiga item tersebut menghasilkan rata-rata  $(57,35 + 90 + 82,5):3 = 76,6$ . Nilai tersebut apabila dikonsultasikan pada skala kualifikasi jatuh pada kategori baik, karena berada pada interval 66-79. Hal ini berarti pemahaman siswa terhadap materi Membiasakan Perilaku Terpuji termasuk kategori baik.

## 2) Memberi contoh

Pada indikator ini, diajukan tiga item pertanyaan yaitu nomor 4, 5 dan 6. Pertanyaan pada item nomor 4 diperoleh hasil 34 orang menjawab benar dan 6 orang menjawab salah. Nilai rata-ratanya adalah :  $(34:40 \times 100) = 85$ . Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik, karena berada pada interval 80-100.

Item nomor 5 diperoleh hasil 36 orang menjawab benar dan 4 orang menjawab salah. Nilai rata-ratanya adalah :  $(36:40 \times 100) = 90$ . Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik, karena berada pada interval 80-100.

Item nomor 6 diperoleh hasil 34 orang menjawab benar dan 6 orang menjawab salah. Nilai rata-ratanya adalah :  $(34:40 \times 100) = 85$ . Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik, karena berada pada interval 80-100.

Ketiga item tersebut menghasilkan rata-rata  $(85+90+85):3 = 86,6$ . Nilai tersebut apabila dikonsultasikan pada skala kualifikasi jatuh pada kategori baik, karena berada pada interval 80-100. Hal ini berarti pemahaman siswa terhadap materi Membiasakan Perilaku Terpuji termasuk kategori sangat baik.

## 3) Menjelaskan

Pada indikator ini, diajukan tiga item pertanyaan yaitu nomer 7, 8 dan 9. Pertanyaan pada item nomor 7, diperoleh hasil 27 orang menjawab benar dan 13 orang menjawab salah. Nilai rata-ratanya adalah :  $(27:36 \times 100) = 67,5$ . Nilai tersebut termasuk kualifikasi baik, karena berada pada interval 66-79.

Item nomor 8 diperoleh hasil 37 orang menjawab benar dan 3 orang menjawab salah. Nilai rata-ratanya adalah :  $(37:40 \times 100) = 92,5$ . Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik, karena berada pada interval 80-100.

Item nomor 9 diperoleh hasil 35 orang menjawab benar dan 5 orang menjawab salah. Nilai rata-ratanya adalah :  $(35:40 \times 100) = 87,5$ . Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik, karena berada pada interval 80-100.

Ketiga item tersebut menghasilkan rata-rata  $(67,5 + 92,5 + 87,5) : 3 = 82,5$ . Nilai tersebut apabila dikonsultasikan pada skala kualifikasi jatuh pada kategori baik, karena berada pada interval 80-100. Hal ini berarti pemahaman siswa terhadap materi Membiasakan Perilaku Terpuji termasuk kategori sangat baik.

#### 4) Mengubah

Pada indikator ini, diajukan tiga item pertanyaan yaitu nomer 10, 11 dan 12. Pertanyaan pada item nomor 10 diperoleh hasil 37 orang menjawab benar dan 3 orang menjawab salah. Nilai rata-ratanya adalah :  $(37:40 \times 100) = 92,5$ . Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik, karena berada pada interval 80-100.

Item nomor 11 diperoleh hasil 35 orang menjawab benar dan 5 orang menjawab salah. Nilai rata-ratanya adalah :  $(35:40 \times 100) = 87,5$ . Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik, karena berada pada interval 80-100.

Item nomor 12 diperoleh hasil 35 orang menjawab benar dan 5 orang menjawab salah. Nilai rata-ratanya adalah :  $(35:40 \times 100) = 87,5$ . Nilai

tersebut termasuk kualifikasi sangat baik , karena berada pada interval 80-100.

Ketiga item tersebut menghasilkan rata-rata  $(92,5+87,5 +87,5):3=89,1$  Nilai tersebut apabila dikonsultasikan pada skala kualifikasi jatuh pada kategori baik, karena berada pada interval 80-100. Hal ini bearti pemahaman siswa terhadap materi Membiasakan Perilaku Terpuji termasuk kategori sangat baik.

#### 5) Memperkirakan

Pada indikator ini, diajukan tiga item pertanyaan yaitu no 13, 14 dan 15. Pertanyaan item nomor 13 diperoleh hasil 36 orang menjawab benar dan 4 orang menjawab salah. Nilai rata-ratanya adalah :  $(36:40 \times 100) = 90$ . Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik , karena berada pada interval 80-100.

Item nomor 14 diperoleh hasil 32 orang menjawab benar dan 8 orang menjawab salah. Nilai rata-ratanya adalah :  $(32:40 \times 100) = 80$ . Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik , karena berada pada interval 80-100.

Item nomor 15 diperoleh hasil 37 orang menjawab benar dan 3 orang menjawab salah. Nilai rata-ratanya adalah :  $(37:40 \times 100) = 92,5$ . Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat baik , karena berada pada interval 80-100.

Ketiga item tersebut menghasilkan rata-rata  $(90+80+92,5):3= 87,5$  Nilai tersebut apabila dikonsultasikan pada skala kualifikasi jatuh pada kategori baik, karena berada pada interval 80-100. Hal ini bearti pemahaman siswa terhadap materi Membiasakan Perilaku Terpuji termasuk kategori sangat baik..

Pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku Terpuji dari tiga indikator yaitu membedakan, memberi contoh, menjelaskan, mengubah, memperkirakan diperoleh rata-rata jawaban adalah  $(76,6+86,6+82,+89,1+87,5) = 422,3 : 5 = 84,46$ . hal ini termasuk kategori

sangat baik karena berada pada interval 80-100, ini terbukti dari pertanyaan yang diajukan dapat dijawab dengan sangat baik.

## 2. Variabel Y

Untuk mengetahui realitas siswa sehari-hari (Variabel Y), penulis menggunakan teknik analisis pengindikatoran dengan pengumpulan data berupa angket. Angket tentang variable Y ini berjumlah 15 item soal beserta alternative option (pilihan) jawabannya kepada 40 siswa sebagai sampelnya. Pertanyaan angket meliputi indicator sebagai berikut:

- a. Jujur,
- b. Pemaaf,
- c. Tepat Janji,
- d. Taat,
- e. Sabar.

Adapun untuk penskoran jawabannya penulis mengacu pada skala lima yang berisi pernyataan skor berupa a. selalu; b. sering; c. kadang-kadang; d. jarang; e. tidak pernah. Bila pertanyaan positif, maka skor jawaban untuk a=5, b=4, c=3, d=2, e=1. sedangkan bila pertanyaan negatif, maka skor jawaban dibalik: a=1, b=2, c=3, d=4, e=5.

Untuk mengetahui variasi skor yang diperoleh, berdasarkan skala penilaian sebagai berikut:

Skor 0,5 – 1,5 = sangat rendah

Skor 1,6 – 2,5 = rendah

Skor 2,6 – 3,5 = sedang

Skor 3,6 – 4,5 = tinggi

Skor 4,6 – 5,5 = sangat tinggi

Analisis deskriptif pengindikator Variabel Y

### 1) Jujur

Pada indikator ini, di ajukan 3 item pertannyaan yaitu nomer 1, 2 dan 3. Pertanyaan pada item no 1 diperoleh hasil 20 orang menjawab a, 2 orang menjawab b, 11 orang menjawab c, 3 orang

menjawab d, 4 orang menjawab e. secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, rata-ratanya  $(20 \times 5) + (2 \times 4) + (11 \times 3) + (3 \times 2) + (4 \times 1) = 151:40 = 3,77$ . nilai tersebut tergolong tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5.

Item nomor 2, diperoleh hasil 4 orang menjawab a, 7 orang menjawab b, 10 orang menjawab c, 16 orang menjawab d, 3 orang menjawab e. secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, rata-ratanya  $(4 \times 5) + (7 \times 4) + (10 \times 3) + (16 \times 2) + (3 \times 1) = 113:40 = 2,82$ . nilai tersebut tergolong sedang, karena berada pada interval 2,6-3,5.

Item nomor 3, diperoleh hasil 13 orang menjawab a, 5 orang menjawab b, 11 orang menjawab c, 7 orang menjawab d, 3 orang menjawab e. secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, rata-ratanya  $(13 \times 5) + (5 \times 4) + (11 \times 3) + (7 \times 2) + (3 \times 1) = 135:40 = 3,37$ . nilai tersebut tergolong tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5.

Ketiga item tersebut menghasilkan rata-rata  $(3,77 + 2,82 + 3,37 : 3) = 3,32$ . Nilai tersebut apabila dikonsultasikan pada skala kualifikasi jatuh pada kategori sedang, karena berada pada interval 2,6-3,5. Hal ini dapat diasumsikan bahwa akhlak sehari-hari di sekolah termasuk kategori sedang

## 2) Pemaaf

Pada indikator ini, diajukan tiga item pertanyaan yaitu nomer 4, 5 dan 6. Pertanyaan pada item nomor 4, diperoleh hasil 26 orang menjawab a, 4 orang menjawab b, 2 orang menjawab c, 3 orang menjawab d, 5 orang menjawab e. secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, rata-ratanya  $(26 \times 5) + (4 \times 4) + (2 \times 3) + (3 \times 2) + (5 \times 1) = 163:40 = 4,07$ . nilai tersebut tergolong tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5.

Item nomor 5, diperoleh hasil 23 orang menjawab a, 4 orang menjawab b, 6 orang menjawab c, 2 orang menjawab d, 5 orang menjawab e. secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, rata-ratanya  $(23 \times 5) + (4 \times 4) + (6 \times 3) + (2 \times 2) + (5 \times 1) = 158 : 40 = 3,95$ . nilai tersebut tergolong tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5.

Item nomor 6, diperoleh hasil 17 orang menjawab a, 4 orang menjawab b, 9 orang menjawab c, 6 orang menjawab d, 4 orang menjawab e. secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, rata-ratanya  $(17 \times 5) + (4 \times 4) + (9 \times 3) + (6 \times 2) + (4 \times 1) = 144 : 40 = 3,6$ . nilai tersebut tergolong tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5.

Ketiga item tersebut menghasilkan rata-rata  $(4,07 + 3,95 + 3,6 : 3) = 3,82$ . Nilai tersebut apabila dikonsultasikan pada skala kualifikasi jatuh pada kategori tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5. Hal ini dapat diasumsikan bahwa akhlak sehari-hari di sekolah termasuk kategori tinggi

### 3) Tepat janji

Pada indikator ini, diajukan tiga item pertanyaan yaitu nomer 7, 8 dan 9. Pertanyaan pada item no nomor 7, diperoleh hasil 14 orang menjawab a, 7 orang menjawab b, 10 orang menjawab c, 5 orang menjawab d, 4 orang menjawab e. secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, rata-ratanya  $(14 \times 5) + (7 \times 4) + (10 \times 3) + (5 \times 2) + (4 \times 1) = 142 : 40 = 3,55$ . nilai tersebut tergolong sedang, karena berada pada interval 2,6-3,5.

Item nomor 8, diperoleh hasil 21 orang menjawab a, 4 orang menjawab b, 8 orang menjawab c, 2 orang menjawab d, 5 orang menjawab e. secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, rata-ratanya  $(21 \times 1) + (4 \times 2) + (8 \times 3) + (2 \times 4) + (5 \times 5) = 154 : 40 = 3,85$ . nilai tersebut tergolong tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5.

Item nomor 9, diperoleh hasil 15 orang menjawab a, 4 orang menjawab b, 15 orang menjawab c, 2 orang menjawab d, 4 orang menjawab e. secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, rata-ratanya  $(15 \times 5) + (4 \times 4) + (15 \times 3) + (2 \times 2) + (4 \times 1) = 144:40 = 3,6$ . nilai tersebut tergolong tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5.

Ketiga item tersebut menghasilkan rata-rata  $(3,55 + 3,85 + 3,6 : 3) = 3,66$ . Nilai tersebut apabila dikonsultasikan pada skala kualifikasi jatuh pada kategori tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5. Hal ini dapat diasumsikan bahwa akhlak sehari-hari di sekolah termasuk kategori tinggi

#### 4) Taat

Pada indikator ini, diajukan tiga item pertanyaan yaitu no 10, 11 dan 12. Pertanyaan pada Item nomor 10, diperoleh hasil 13 orang menjawab a, 8 orang menjawab b, 11 orang menjawab c, 5 orang menjawab d, 3 orang menjawab e. secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, rata-ratanya  $(13 \times 5) + (8 \times 4) + (11 \times 3) + (5 \times 2) + (3 \times 1) = 143:40 = 3,57$ . nilai tersebut tergolong sedang, karena berada pada interval 2,6-3,5.

Item nomor 11, diperoleh hasil 20 orang menjawab a, 3 orang menjawab b, 11 orang menjawab c, 2 orang menjawab d, 3 orang menjawab e. secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, rata-ratanya  $(20 \times 5) + (3 \times 4) + (11 \times 3) + (2 \times 2) + (3 \times 1) = 152:40 = 3,8$ . nilai tersebut tergolong tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5.

Item nomor 12, diperoleh hasil 25 orang menjawab a, 4 orang menjawab b, 6 orang menjawab c, 4 orang menjawab d, 1 orang menjawab e. secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, rata-ratanya  $(25 \times 5) + (4 \times 4) + (6 \times 3) + (4 \times 2) + (1 \times 1) = 168:40 = 4,2$ . nilai tersebut tergolong tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5.

Ketiga item tersebut menghasilkan rata-rata ( $3,57+3,8+4,2 : 3$ ) = 3,85. Nilai tersebut apabila dikonsultasikan pada skala kualifikasi jatuh pada kategori tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5. Hal ini dapat diasumsikan bahwa akhlak sehari-hari di sekolah termasuk kategori tinggi

#### 5) Sabar

Pada indikator ini, diajukan tiga item pertanyaan yaitu nomer 13, 14 dan 15. Pertanyaan pada item nomor 13, diperoleh hasil 20 orang menjawab a, 5 orang menjawab b, 5 orang menjawab c, 6 orang menjawab d, 4 orang menjawab e. secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, rata-ratanya  $(20 \times 5) + (5 \times 4) + (5 \times 3) + (6 \times 2) + (4 \times 1) = 151 : 40 = 3,77$ . nilai tersebut tergolong tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5.

Item nomor 14, diperoleh hasil 23 orang menjawab a, 2 orang menjawab b, 8 orang menjawab c, 4 orang menjawab d, 3 orang menjawab e. secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, rata-ratanya  $(23 \times 5) + (2 \times 4) + (8 \times 3) + (4 \times 2) + (3 \times 1) = 158 : 40 = 3,95$ . nilai tersebut tergolong tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5.s

Item nomor 15, diperoleh hasil 16 orang menjawab a, 6 orang menjawab b, 8 orang menjawab c, 7 orang menjawab d, 3 orang menjawab e. secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, rata-ratanya  $(16 \times 5) + (6 \times 4) + (8 \times 3) + (7 \times 2) + (3 \times 1) = 146 : 40 = 3,62$ . nilai tersebut tergolong tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5.

Ketiga item tersebut menghasilkan rata-rata ( $3,77+3,95+3,62 : 3$ ) = 3,78. Nilai tersebut apabila dikonsultasikan pada skala kualifikasi jatuh pada kategori tinggi, karena berada pada interval 3,6-4,5. Hal ini dapat diasumsikan bahwa akhlak sehari-hari di sekolah termasuk kategori tinggi

## **B. Uji Persyaratan Analisis**

### **1. Uji Normalitas Variabel X**

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi frekuensi pemahaman siswa terhadap materi Membiasakan Perilaku Terpuji. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat disimpulkan hasil perhitungan tendensi sentral, ternyata kedudukan  $M (63,3) < Md (65,25) < Mo (48,3)$  dan nilai SD sebesar 186,6.

Adapun pengujian normalitas variabel X (pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji adalah berdistribusi normal, karena ternyata chi kuadrat hitung  $X^2_{hitung} = 667,61 > X^2_{tabel} = 2,85$  dengan demikian, maka data X Berarti berdistribusi tidak normal.

### **2. Interpretensi Variabel X**

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui angka rata-rata dari variabel X (pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji) adalah berdistribusi tidak normal, maka penafsirannya dapat dilihat nilai mean dikali jumlah seluruh item . Diketahui  $mean = 63,3$ . Angka tersebut termasuk kategori cukup karena berada pada interval 56-65. Dari perhitungan di atas dapat ditafsirkan bahwa pada umumnya pemahaman siswa terhadap materi Membiasakan perilaku terpuji pada kualifikasi cukup.

### **3. Uji Normalitas Variabel Y**

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi frekuensi Akhlak sehari-hari. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat disimpulkan hasil perhitungan tendensi sentral, ternyata kedudukan  $M (60,75) < Md (66,78) < Mo (81,95)$ .

Adapun pengujian normalitas variabel Y (Akhlak siswa sehari-hari di sekolah) adalah berdistribusi tidak normal, karena

ternyata chi kuadrat hitung  $X^2_{hitung} = 671,14 > X^2_{tabel} = 2,85$  dengan demikian, maka data Y Berarti "berdistribusi tidak normal".

#### 4. Interpretensi Variabel Y

Berdasarkan perhitungan di atas berdistribusi tidak normal, maka untuk penafsiran data tentang Akhlak siswa sehari-hari di sekolah adalah Mean dibagi jumlah seluruh item  $60,75:15$  maka hasil yang diperoleh yaitu 4,05, angka ini termasuk kategori sangat tinggi karena berada pada interval 3,6-4,5.

#### 5. Pengujian Koefisien Korelasi

Untuk mencari harga korelasi, penulis menggunakan rumus koefisien korelasi Rank dari Spearman, karena salah satu variabel berdistribusi tidak normal dan persamaan regresinya linier. Perhitungan ini dimaksudkan untuk mencari besarnya hubungan antara Variabel X dan Variabel Y. dari hasil perhitungan sebagaimana terlampir, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar -0,65. dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara Variabel X (Pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji) dengan Variabel Y (Akhlak siswa sehari-hari di sekolah) tergolong pada kategori cukup, karena harga tersebut berada pada interval 0,60–0,80.

### C. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui besar harga korelasi antara variabel X dengan Variabel Y, penulis memulai dengan langkah-langkah sebagai berikut

#### 1. Persamaan Regresi Linier

Dari hasil perhitungan terhadap pasangan variabel X dan Y, diperoleh bahwa pasangan data membentuk regresi tidak linier dengan rumus:  $\hat{Y} = a + bX$ . Diketahui  $a = 4,72$  dan  $b = -3,18$  sehingga nilai regresinya adalah:  $\hat{Y} = 4,72 + (-3,18)X = 1,54$

#### 2. Uji Linearitas Regresi

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah hubungan X dan Y membentuk garis lurus. Hasil uji menunjukkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $0,004 < 0,10$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

### 3. Uji Koefisien Korelasi

Karena salah satu variabel tidak berdistribusi normal, digunakan rumus koefisien korelasi Spearman Rank. Dari hasil perhitungan, diperoleh: Koefisien korelasi ( $r$ ) = -0,65. Nilai tersebut berada pada kategori cukup, karena berada dalam interval 0,60–0,80. Dengan demikian, hubungan antara variabel X (pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji) dengan variabel Y (akhlak siswa sehari-hari di sekolah) termasuk kategori cukup.

### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji  $t$ , untuk mengetahui signifikansi hubungan antara X dan Y. Diketahui:  $t_{hitung} = 5,33$  dan  $t_{tabel}$  pada  $df = 38$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 1,96. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

### 5. Menentukan Besar Pengaruh X terhadap Y

Pengaruh dihitung dengan rumus:  $E = 100 (1 - r^2)$ . Diketahui  $r = 0,65$ , maka:  $E = 100 (1 - 0,65^2) = 100 (1 - 0,4225) = 100 (0,5775) = 57,75\%$ . Artinya, variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 42,25%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain..

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pemahaman materi membiasakan perilaku terpuji dan akhlak sehari-hari siswa di sekolah. Semakin baik pemahaman siswa terhadap materi tersebut, semakin baik pula akhlak yang ditunjukkan dalam kesehariannya.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi akhlak, memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter siswa. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa

pendidikan moral yang diajarkan secara konseptual dan aplikatif berdampak terhadap perilaku nyata siswa di lingkungan sekolah.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Intan Mardianti (2015), yang menyatakan bahwa pembelajaran PAI memiliki pengaruh terhadap kualitas akhlak sosial siswa di SMP Negeri 2 Cigugur.

Dengan demikian, pemahaman terhadap materi perilaku terpuji perlu terus ditingkatkan, tidak hanya secara kognitif, tetapi juga melalui keteladanan dan pembiasaan di lingkungan sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemahaman siswa terhadap materi Membiasakan Perilaku Terpuji hubungannya dengan akhlak mereka sehari-hari, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan statistik bahwa data pemahaman siswa terhadap materi membiasakan Perilaku Terpuji (Variabel X) skor rata-ratanya (Mean) 63,3 yang berada pada interval 56-65 dan termasuk kualifikasi cukup.
2. Berdasarkan perhitungan statistik bahwa data akhlak siswa sehari-hari di sekolah (Variabel Y) skor rata-ratanya 4,05 yang berada pada interval 3,6-4,5 maka termasuk kualifikasi tinggi.
3. Hubungan pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji (Variabel X) dengan akhlak mereka sehari-hari di sekolah (Variabel Y). Di tunjukan dengan koefisien korelasi sekor 0,65. Koefisien korelasi tersebut termasuk kualifikasi tinggi karena berada pada interval 0,60-0,80. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah di terima, karena hasil hipotesisnya mengatakan bahwa  $t_{hitung}$  5,33 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  -1,96 dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara Variabel X dan variabel Y diterima. Besar pengaruh Variabel X teradap Variabel Y 25 % jadi 75% akhlak sehari-hari siswa di sekolah dipengaruhi oleh faktor lain.

## **F. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemahaman siswa terhadap materi membiasakan perilaku terpuji hubungannya dengan akhlak siswa sehari-hari di sekolah, maka penulis memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis Variabel X diperoleh keterangan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Membiasakan Perilaku Terpuji termasuk kategori cukup. Untuk lebih lanjut meningkatkan pemahaman, seorang siswa dituntut untuk lebih banyak lagi waktu dalam mempelajari materi Membiasakan Perilaku Terpuji.
2. Dari hasil analisis variabel Y diperoleh keterangan bahwa akhlak siswa sehari-hari termasuk kategori tinggi, hal ini merupakan hasil yang harus ditingkatkan. Dan perlu peningkatan mengenai kesadaran untuk tetap berakhlak mulia ketika sudah tidak menjadi siswa atau lulus, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan di masa yang akan datang.
3. Mengingat derajat pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X (pemahaman siswa terhadap materi Membiasakan perilaku terpuji) terhadap variabel Y (akhlak mereka sehari-hari di sekolah) mencapai 25%. Demikianlah kesimpulan dan implikasi yang penulis kemukakan, mudah-mudahan lebih memacu para pendidik dan peserta didik.

## **G. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Siswa: Diharapkan agar siswa lebih aktif dan serius dalam memahami materi Membiasakan Perilaku Terpuji sebagai bagian dari pembentukan karakter. Siswa perlu mengamalkan nilai-nilai akhlak mulia tidak hanya di sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.
2. Untuk Guru: Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya memperbanyak pendekatan aplikatif dan keteladanan dalam mengajarkan materi akhlak sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan meneladani dalam kehidupan nyata.
3. Untuk Sekolah: Sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung penguatan akhlak siswa, baik melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan harian, maupun keteladanan dari seluruh warga sekolah.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi akhlak siswa serta menggunakan pendekatan metode yang berbeda untuk memperkaya hasil temuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid. (2010) Ilmu Akhalk, Pustaka Setia : Bandung
- Abin Samsudin Makmun (2009), Psikologi Pendidikan, IKIP: Bandung
- A.H Mustofa. (2007). Akhlak Tasawuf, Pustaka Setiap : Bandung
- A/ Tafsir (2008). *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*, Remaka Rosda Karya  
: Bandung
- (2007). Metodologi Pengajaran Agama Islam, PT. Remaja Rosda Karya:  
Bandung
- Depag RI. (2004) Belajar Efektif Aqidah Akhlak, PT. Intimedia Cipta Nusantara:  
Jakarta
- Mochtar buchori yang dikutip oleh Muhaimin. (2009). Paradigma Pendidikan  
Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya
- NAYA, A. R. (2022). Pesan Dakwah Dalam Buku Sultan Abdul Hamid Ii The Last  
Khalifa Karya DR. Ali Muhammad Ash-Shallabi (*Doctoral dissertation*, UIN  
RADEN INRTAN LAMPUNG)
- Malutin, M., Suyadi, S., & Windiatmoko, DU (2018). Tindak tutur dalam  
pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X di MA unggulan Al-Kautsar  
Trowulan Mojokerto taun pelajran 2015/2016. MATAPENA: Jurnal  
Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 1(1), 105-120.
- Dwijayawijaya. (1974). Sopan Santun di dalam pergaulan. Kanisisus.
- A.A.Rahadini Dan Suarna(2014)Kesantunan Dalam interaksi pembelajaran bahasa  
jawa di SMPN 1 Banyumas:Jurnal LingteraVolume 1,Nomor 2,halaman 136-  
144

- Mahmudi, AG, Irawati, L., & Soleh, DR (2021). Kesantunan Berbahasa Siswa dalam Berkomunikasi dengan guru (Kajian Pragmatik).
- Rahadini, AA, & Suwarna, S. (2014). Kesantunan berbahasa dalam interaksi pembelajaran bahasa jawa di SMP N 1 Banyumas. *LingTera*,
- Kusno, A. (2014). Kesantunan disampaikan oleh orang tua kepada anak di lingkungan rumah tangga. *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*,
- Mahmudi, AG, Irawati, L., & Soleh, DR (2021). Kesantunan Berbahasa Siswa dalam Berkomunikasi dengan Guru (Kajian Pragmatik).
- Daulay, N. (2015). Pendidikan karakter pada anak dalam pendekatan Islam dan Psikologi. *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*
- Al-Qur'an. Surah Al-An'am Ayat 74. Terjemahan: Departemen Agama RI, Departemen dan Terjemahan: PT Syamil Cipta Media Januari 2021
- Akip, M. (1998). *Pendidikan agama islam* . Penerbit Adab.
- Nurhadi, Adab Berbicara, [https://www.academia.edu/38459157/Adab\\_Berbicara.pdf](https://www.academia.edu/38459157/Adab_Berbicara.pdf), (Jakarta), (Di akses pada 20 Mei 202
- <https://tafsirweb.com/2198-surat-al-anam-ayat-74.html>
- Lola Utama Sitompul, Respek Siswa Terhadap Guru, Jakarta : FKIP Untirta, Vol. 3 No. 2 ISSN 2477-3514 e –ISSN 2614-0055, 2017,
- A Sony Keraf dalam Rosady Ruslan, Etika kehumasan, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008)
- W.J.S. Poerwadarminta, \*Kamus Umum Bahasa Indonesia\* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 636.

Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, hlm. 42–43.

Nana Sudjana, *\*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar\** (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),

A. Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008,

A.H. Mustofa, *Pendidikan Akhlak Perspektif Islam*, Bandung: Alfabeta, 2007,

Humaidi Tatapangarsa, *Ilmu Akhlak*, Yogyakarta: Gama Press, 1980,

Hamzah Ya'qub, *Ilmu Akhlak Islam*, Bandung: CV Diponegoro, 1996,

Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, Bandung: Pustaka, 1993,

Rosihon Anwar, *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008

Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: Alma'arif, 1980), 25. Lihat juga QS. Al-Qalam

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**KISI-KISI PENELITIAN**  
**PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI MEMBIASAKAN**  
**PERILAKU TERPUJI HUBUNGANNYA DENGAN AKHLAK SEHARI-**  
**HARI DI SEKOLAH**  
**( Penelitian di SMP Baiturrahman Islamic School)**

**KISI-KISI PENELITIAN**

| <b>No</b> | <b>Pokok Bahasa</b>                                   | <b>Indikator dan Sub Indikator</b>                                                                                  | <b>Sumber</b>                                            | <b>TPD</b>                                                           | <b>No. Item</b>                                      |
|-----------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| <b>1</b>  | <b>2</b>                                              | <b>3</b>                                                                                                            | <b>4</b>                                                 | <b>5</b>                                                             | <b>6</b>                                             |
| 1         | Kondisi objektif<br>Lokasi penelitian                 | 9. Sejarah berdirinya<br>10. Keadaan guru<br>11. Keadaan siswa<br>12. Sarana-prasarana                              | Kepala Sekolah<br>Guru<br>Staf TU                        | Observasi<br>Wawancara                                               |                                                      |
| 2         | Pemahaman siswa terhadap Membiasakan Perilaku Terpuji | Indikator Pemahaman<br>11. Membedakan<br>12. Memberi contoh<br>13. Menjelaskan<br>14. Mengubah<br>15. Memperkirakan | <b>S</b><br><b>I</b><br><b>S</b><br><b>W</b><br><b>A</b> | <b>T</b><br><b>E</b><br><b>S</b>                                     | 1,2,3<br>4,5,6<br>7,8,9<br>10,11,12<br>13,14,15      |
| 3         | Akhlak siswa sehari-hari di sekolah                   | 11. Jujur<br>12. Pemaaf<br>13. Tepat janji<br>14. Taat<br>15. Sabar                                                 | <b>S</b><br><b>I</b><br><b>S</b><br><b>W</b><br><b>A</b> | <b>A</b><br><b>N</b><br><b>G</b><br><b>K</b><br><b>E</b><br><b>T</b> | 1,2,3<br>4,5,6<br>7,8,9<br>11,12,13<br>13,14,15<br>. |

## SOAL-SOAL

Identitas Pribadi

Nama :

Kelas :

1. Bacalah pertanyaan di bawah inidengan teliti, kemudian pilih salah satu a, b, c,d, dan e yang dianggap benar
2. Jawablah pertannyan dengan jujur
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar
4. Bacalah basmalah terlebih dahul

---

### A. Tes Variabel X

1. Dari beberapa ayat Al-qur'an berikut ini yang menunjukan ayat dalil nakli tentang jujur adalah...

1.يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

2.إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

3.الَّذِينَ يُنفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَِّّ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِ

- a. 1
  - c. 1 dan 2
  - c. 1 dan 3
  - d. 2 dan 3
  - e. betul semua
2. Dari beberapa sifat terpuji berikut ini, yang termasuk sifat terpuji pada guru adalah.....
    - a. Pemaa dan riya
    - b. Taat
    - c. Jujur dan pemalu
    - d. Sabar dan pamrih
    - e. Betul semua
  3. Dari beberapa sifat terpuji berikut ini yang termasuk sifat terpuji pada teman adalah.....
    - a. Sabar dan hasad
    - b. Jujur dan munafik
    - c. Sabar

- d. Tepat janji dan riya                      e. Semuanya salah
- 4. contoh perilaku terpuji siswa di sekolah terhadap gurunya adalah....
  - a. Selalu mengerjakan tugas karan ingin dapat pamrih
  - b. Selalu taat dan sabar pada guru
  - c. Taat karna ingin di puji pegawai sekolah
  - d. Taat karan ingin di puji gurunya
  - e. Sabar dan ingin mendapatkan pujian sama guru
- 5. Contoh perilaku terpuji siswa pada teman di sekolah adalah....
  - a. Pemaaf karana ingin dapat pamrih
  - b. Jujur ingin dapat pujian
  - c. Sabar ingin di puji temannya
  - d. Pemaaf dan sabar
  - e. Betul semua
- 6. Contoh sifat taat siswa terhadap peraturan tatatertib sekolah adalah..
  - a. Menghormati karna ingin mendapa pamrih
  - b. Taat pada guru karna ingin dapat pamrih
  - c. Selalu taat ingin di puji temannya
  - d. Taat dan sabar dalam mematuhi pelaturan sekolah
  - e. Benar semua
- 7. Pengertian taat adalah patuh dan tunduk. Dengan demikian makna taat adalah
  - a. Patuh karna infin di puji
  - b. Taat karna ingin dapat pamrih
  - c. Selalu taat dan sabar dalam mengerjakan hal apapun
  - d. Mentaati ingin di hargai temanya
  - e. Benar semua
- 8. Pengertian sabar adalah tahan uji,ulet,tabah, tekun dan tidak pernah putus asa.  
 Dengan demikian makna sabar di lingkungan di sekolah adalah
  - a. Sabar mengerjakan tugas karna ingin di piji
  - b. Sabar mengerjakan piket karena ingin di kagumi oleh temannya
  - c. Sabar mentaati peraturan karena ingin dapat pamrih
  - d. Sabar dan ulet dalam mengerjakan tugas di sekolah

- e. Betul semua
- 9. Arti jujur adalah kesesuaian antara apa yang dikatakan dengan apa yang dilakukan. Dengan demikian makna jujur di sekolah adalah
  - a. Jujur dalam mengerjakan ujian
  - b. Jujur mengerjakan tugas karena ingin dapat pujian
  - c. Jujur dalam berbicara pada teman atau guru
  - d. Jujur dalam berbicara sama guru karna ingin dapat pujian
  - e. Betul semua
- 10. Perilaku yang harus dilakukan oleh siswa yang prestasinya rendah adalah...
  - B. Makin rajin belajar                      b. Jarang belajar                      c. Sering bermain
  - d. Malas belajar                                  e. Jarang sekolah
- 11. Ketika seorang siswa kurang disenangi banyak temannya maka perilaku yang harus dilakukan adalah....
  - a. Jujur dan sabar              b. Sombong                      c. Riya
  - d. Munafik                      e. Egois
- 12. Ketika seseorang yang selalu berperilaku taat adalah
  - a. Rajin dan pintar
  - b. Ulet dan sombong
  - c. Pintar dan egois
  - d. Tepat waktu dan riya
  - e. Betul semua
- 13. Seorang siswa yang membiasakan perilaku terpuji maka dia akan...
  - a. Disenangi temannya              b. Dibenci temanya              c. Dijauhi temanya
  - d. Dikucilkan                      e. Dihindari temannya
- 14. Ketika seseorang berperilaku taat maka dia akan
  - a. Rajin                      b. Riya                      c. Malas
  - d. Egois                      e. Sombong
- 15. Ketika seseorang berperilaku tepat janji maka dia akan
  - a. Disenangi                      b. Dikucilkan              c. Dibenci
  - d. Dihindari temanya              e. Betul semua

## **B. Daftar Angket Variabel Y**

1. Sebagai seorang Muslim, apakah anda berusaha untuk bersikap dan berperilaku jujur sesuai dengan ajaran Islam?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. jarang
  - e. Tidak pernah
2. Ketika anda mengerjakan soal ulangan, apakah anda mengerjakan sendiri tanpa menyontek teman?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
3. Ketika anda berbicara dengan teman, apakah perkataan anda itu sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya?
  - b. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
4. Ketika teman melakukan kesalahan terhadap teman anda, apakah anda suka meminta maaf?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
5. Ketika anda dimarahi oleh teman anda yang tidak jelas kesalahannya, apakah anda memaafkannya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - d. Tidak pernah
6. Apabila teman anda berbohong kepada anda, apakah anda memaafkannya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
7. Apabila anda meminjam buku dari teman dan anda berjanji akan mengembalikannya, apakah anda mengembalikan buku tersebut tepat pada waktunya sesuai dengan janji anda?
  - c. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
8. Jika anda berjanji kepada teman anda, apakah anda menepatinya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
- e. Tidak pernah
9. Ketika anda berjanji kepada teman untuk menyelesaikan tugas kelompok, apakah anda menepatinya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
10. Ketika ada peraturan atau tata tertib sekolah apakah anda selalu mentaatinya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
11. Ketika anda berada di lingkungan sekolah, apakah anda selalu taat pada guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
12. Apabila ada jadwal piket, apakah anda selalu taat melaksanakannya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
13. Ketika nilai ulangan anda kecil padahal anda sudah berusaha keras, apakah anda bersabar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
14. Apabila anda mengalami sakit, apakah anda bersabar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
15. Apabila teman anda mengajak berkelahi, apakah anda bersabar dalam menghadapinya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah

**TABEL I**  
**Jumlah Siswa dan Siswi SMP Baiturrahman Islamic School**

- Data Siswa 3 (tiga tahun terakhir):

| Jml Pendaftar<br>(Calon Siswa Baru) | Kelas VII |               | Kelas VIII |               | Kelas IX  |               | Jumlah<br>(Kls.VII-VIII-IX) |        |
|-------------------------------------|-----------|---------------|------------|---------------|-----------|---------------|-----------------------------|--------|
|                                     | Jml Siswa | Jumlah Rombel | Jml Siswa  | Jumlah Rombel | Jml Siswa | Jumlah Rombel | Siswa                       | Rombel |
| 2021 = 16                           | 16        | 1             | -          | -             | -         | -             | 16                          | 1      |
| 2022 = 40                           | 40        | 2             | 16         | 1             | -         | -             | 56                          | 3      |
| 2023 = 41                           | 41        | 2             | 40         | 2             | 16        | 1             | 97                          | 5      |

*a. Jumlah Siswa Berdsarkan Jenis Kelamin*

| No                 | Jenis Kelamin | Jumlah Siswa |
|--------------------|---------------|--------------|
| 1                  | Laki-laki     | 50 orang     |
| 2                  | Perempuan     | 47 orang     |
| Jumlah keseluruhan |               | 97 orang     |

*b. Jumlah siswa berdasarkan kelas*

Jumlah seluruh siswa di SMP Baiturrahman Islamic School sebanyak 969

Siswa, yang terdiri dari:

| Kelas VII           | Laki-laki  | Perempuan  | Jumlah     |
|---------------------|------------|------------|------------|
| A                   | 14         | 12         | 26         |
| B                   | 10         | 16         | 26         |
| <b>Jumlah Total</b> | <b>120</b> | <b>149</b> | <b>269</b> |

| <b>Kelas VIII</b>   | <b>Laki-laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Jumlah</b> |
|---------------------|------------------|------------------|---------------|
| <b>A</b>            | 6                | 11               | 17            |
| <b>B</b>            |                  |                  | 17            |
| <b>Jumlah Total</b> |                  |                  | <b>296</b>    |

| <b>Kelas IX</b>     | <b>Laki-laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Jumlah</b> |
|---------------------|------------------|------------------|---------------|
| <b>A</b>            | 15               | 8                | 23            |
| <b>Jumlah Total</b> | <b>146</b>       | <b>162</b>       | <b>308</b>    |

**TABEL 2**

**Daftar Nama Ruangan dan Fasilitas SMP Baiturrahman Islamic School**

Ruangan / Bangunan dan Fasilitas Pendukung

a. Data Ruang Belajar (Kelas)

|         |                   |  |
|---------|-------------------|--|
| Kondisi | Jumlah dan ukuran |  |
|---------|-------------------|--|

|            | Ukuran<br>7x9 m <sup>2</sup> (a) | Ukuran<br>> 63m <sup>2</sup> (b) | Ukuran<br>< 63 m <sup>2</sup> © | Jumlah (d)<br>=(a+b+c) | Jumlah ruang<br>yg digunakan<br>u. R. Kelas<br>(f)=(d+e) |
|------------|----------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------|
| Baik       | 18                               | -                                | -                               | 18                     | 26 Ruang<br>3 ruang<br>sedang<br>dibangun                |
| Rsk ringan | -                                | -                                | -                               | -                      |                                                          |
| Rsk sedang | 8                                | -                                | -                               | 8                      |                                                          |
| Rsk Berat  | -                                | -                                | -                               | -                      |                                                          |
| Rsk Total  | -                                | -                                | -                               | -                      |                                                          |

Keterangan kondisi:

b. Data Ruang Belajar Lainnya

| Jenis Ruangan   | Jumlah (buah) | Kondisi*) | Jenis Ruangan     | Jumlah (buah) | Kondisi |
|-----------------|---------------|-----------|-------------------|---------------|---------|
| 1. Perpustakaan | 1             | Baik      | 6. Lab. Bahasa    | 1             | Baik    |
| 2. Lab. IPA     | 1             | Baik      | 7. Lab. Komputer  | 1             | Baik    |
| 3. Ketrampilan  |               |           | 8. PTD            |               |         |
| 4. Multimedia   | 1             | Baik      | 9. Serbaguna/aula |               |         |
| 5. Kesenian     |               |           | 10. ....          |               |         |

c. Data Ruang Kantor

| Jenis Ruangan           | Jumlah (buah) | Ukuran (pxl) | Kondisi*) |
|-------------------------|---------------|--------------|-----------|
| 1. Kepala Sekolah       | 1             | 7 x 6        | Baik      |
| 2. Wakil Kepala Sekolah | 1             | 7 x 6        | Baik      |
| 3. Guru                 | 1             | 11x 9        | Baik      |
| 4. Tata Usaha           | 1             | 9 x 7        | Baik      |
| 5. Tamu                 | 1             |              |           |
| Lainnya: .....          |               |              |           |

d. Data Ruang Penunjang

| Jenis Ruangan  | Jumlah (buah) | Ukuran (pxl) | Kondisi*) | Jenis Ruangan                  | Jumlah (buah) | Ukuran (pxl) |
|----------------|---------------|--------------|-----------|--------------------------------|---------------|--------------|
| 1. Gudang      | 1             | 7 x 2        | Baik      | 10. Ibadah                     | 1             | 9 x 6        |
| 2. Dapur       | 1             | 3 x 2        | BaIK      | 11. Ganti                      | -             | -            |
| 3. Reproduksi  | -             | -            | -         | 12. Koperasi                   | 1             | 7 x 3        |
| 4. KM/WC Guru  | 2             | 3 x 1        | Baik      | 13. Hall/lobi                  |               |              |
| 5. KM/WC Siswa | 7             | 1,5 x1       | Baik      | 14. Kantin                     | 4             | 3 x 2        |
| 6. BK          | 1             | 7 x 6        | Baik      | 15. Rumah Pompa dan Menara Air | 2             |              |
| 7. UKS         | 1             | 4 x 3        | Baik      | 16. Bangsal Kendaraan          |               |              |
| 8. PMR/Pramuka |               |              |           | 17. Rumah Penjaga              |               |              |
| 9. OSIS        | 1             | 4 x 2        | Rs Rng    | 18. Pos Jaga                   | 1             | 3 x 2        |

e.. Lapangan Olahraga dan Upacara

| Lapangan             | Jumlah (buah) | Ukuran (pxl) | Kondisi | Keterangan |
|----------------------|---------------|--------------|---------|------------|
| 1. Lapangan Olahraga |               |              |         |            |
| a. Basket            | 1             | 26 x 24      | Rsk Rng |            |
| b. Futsal/Sepak Bola | 1             | 16 x 16      | Rsk Rng |            |
| 2. Lapangan Upacara  | 1             | 26 x 24      | Rsk Rng |            |

| Baik         | Kerusakan < 15% |
|--------------|-----------------|
| Rusak ringan | 15% - < 30%     |
| Rusak sedang | 30% - < 45%     |
| Rusak berat  | 45% - 65%       |
| Rusak total  | >65%            |

**TABEL 3**

**Daftar Pendidikan dan tenaga pendidikan SMP Baiturrahman Islamic  
SchoolSumedang**

• Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala sekolah

| No | Jabatan              | Nama                        | Jenis Kelamin |   | Usia | Pend. Akhir |
|----|----------------------|-----------------------------|---------------|---|------|-------------|
|    |                      |                             | L             | P |      |             |
| 1. | Kepala Sekolah       | Rachmat Sutiman, S.Pd., MA. | L             |   | 45   | S-2         |
| 2. | Wakil Kepala Sekolah | Syarif Hidayat, S.Sos.I     | L             |   | 35   | S-1         |

b. Guru

| No.    | Tingkat Pendidikan | Jumlah dan Status Guru |   |                |   | Jumlah |
|--------|--------------------|------------------------|---|----------------|---|--------|
|        |                    | GT/PNS                 |   | GTT/Guru Bantu |   |        |
|        |                    | L                      | P | L              | P |        |
| 1.     | S3/S2              |                        |   | 1              |   | 1      |
| 2.     | S1                 |                        |   | 5              | 6 | 12     |
| 3.     | D-4                |                        |   |                |   |        |
| 4.     | D3/Sarmud          |                        |   |                |   |        |
| 5.     | D2                 |                        |   |                |   |        |
| 6.     | D1                 |                        |   |                |   |        |
| 7.     | ≤ SMA/ sederajat   |                        |   | 1              | 1 |        |
| Jumlah |                    |                        |   |                |   | 15     |

c. Tenaga Administrasi

| No | Jabatan           | Nama                   | Jenis Kelamin |   | Usia | Pend. Akhir | Masa Kerja |
|----|-------------------|------------------------|---------------|---|------|-------------|------------|
|    |                   |                        | L             | P |      |             |            |
| 1. | Ka. Ur Tata Usaha | Winni Indriyani, S.Pd. |               | P | 28   | S1          | 6Th        |
| 2. | Kepegawaian       | Zaenal Muttakin, S.Ag  | L             |   | 28   | S1          | 4Th        |
| 3. | Bendahara         | Winni Indriyani, S.pd. |               | P | 28   | S-1         | 6Th        |





|     |                       |  |   |  |  |  |  |  |   |  |   |
|-----|-----------------------|--|---|--|--|--|--|--|---|--|---|
| 6.  | PTD (Pend Tek. Dasar) |  |   |  |  |  |  |  |   |  |   |
| 7.  | Kantin                |  | 1 |  |  |  |  |  | 1 |  | 1 |
| 8.  | Penjaga Sekolah       |  | 1 |  |  |  |  |  | 1 |  | 1 |
| 9.  | Tukang Kebun          |  | 1 |  |  |  |  |  | 1 |  | 1 |
| 10. | Keamanan              |  | 1 |  |  |  |  |  | 1 |  | 1 |
| 11. | Lainnya:<br>.....     |  |   |  |  |  |  |  |   |  |   |
|     | Jumlah                |  | 6 |  |  |  |  |  | 6 |  | 6 |

**TABEL III**  
**PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI MEMBIASAKAN**  
**PERILAKU TERPUJI**

[illegible]

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 13 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 14 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 15 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 60 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 75 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 55 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 60 |
| 20 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 21 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 22 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 65 |
| 24 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 25 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 28 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 50 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 32 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 55 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 35 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 36 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 60 |
| 37 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 50 |
| 38 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 39 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 70 |

### PROSES PERHITUNGAN UJI NORMALITAS VARIABEL X

Data tentang Pemahaman siswa terhadap materi *Membiasakan perilaku terpuji* berdasarkan tes yang disebar kepada 40 Responden Siswa SMP Baiturrahman Islamic SchoolSumedang. Hasil dari penyebaran tes tersebut adalah sebagai berikut :

|    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 75 | 75 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 70 | 70 | 70 | 70 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 | 65 |
| 65 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| 60 | 60 | 60 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 | 50 | 50 |

Berdasarkan data di atas langkah selanjutnya penulis akan melaksanakan uji normalitas. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyusun distribusi frekuensi yang akan melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Rentang (R), dengan rumus :

$$R = (H - L) + 1$$

Diketahui : H = 75, L = 50

Jawab :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 75 - 50 + 1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyaknya Kelas (K), dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Diketahui : n = 40, log n = 1,60

Jawab :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 (1,60) \\ &= 1 + 5,28 \end{aligned}$$

= 6,28 di bulatkan menjadi 6

c. Menentukan Panjang Kelas (P), dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{6}$$

$$= 3,5 = 4$$

d. Membuat tabel distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut :

**TABEL IV**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI OBSERVASI VARIABEL X**

| No       | Kelas interval | xi   | fi | FKb | $Xi^2$  | fi. xi | $fi.xi^2$ |
|----------|----------------|------|----|-----|---------|--------|-----------|
| 1        | 71 – 75        | 73   | 2  | 40  | 5229    | 146    | 21316     |
| 2        | 67 – 70        | 68,5 | 12 | 38  | 4692,25 | 822    | 675684    |
| 3        | 63 – 66        | 64,5 | 7  | 26  | 4160,25 | 451,5  | 203852,25 |
| 4        | 59 – 62        | 60.5 | 12 | 19  | 3660,25 | 726    | 527076    |
| 5        | 55 – 58        | 56,5 | 5  | 7   | 3192,25 | 282,5  | 79806,25  |
| 6        | 50 – 54        | 52   | 2  | 2   | 2704    | 104    | 10816     |
| $\Sigma$ | Jumlah         |      | 40 |     |         | 2532   | 1518550,5 |

2. Menentukan nilai Mean ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\Sigma fixi}{\Sigma fi}$$

$$= 2532 / 40$$

$$= 63,3$$

3. Menentukan Median (Md), dengan rumus :

$$Md = b + P \left( \frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right)$$

$$Md = 58,5 + 4 \left( \frac{\frac{1}{2}40 - 7}{12} \right)$$

$$= 58,5 + 4 ( 13/12 )$$

$$= 63,5$$

1. Menentukan Modus (Mo), dengan rumus :

$$Mo = 3. Md - 2 \bar{X}$$

$$= 3. (58,5) - 2. (63,3)$$

$$= 174,9 - 126,6$$

$$= 48,3$$

2. Mencari Standar Deviasi (SD), dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{n. \sum f_i . x_i^2 - (\sum f_i . x_i)^2}{n - (n - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{40.15180550,5 - (2532)^2}{40(40 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{60742020 - 6411024}{40 \times 39}}$$

$$= \sqrt{\frac{54330969}{1560}}$$

$$= \sqrt{34827,56}$$

$$= 186,62$$

3. Membuat Kurva tendensi sentral
4. Membuat tabel distribusi frekuensi observasi dengan ekspektasi

**TABEL V**

**DISTRIBUSI FREKUENSI OBSERVASI DAN EKSPEKTASI**  
**VARIABEL X**

| Kelas interval | BK   | Z hitung | Z tabel | Li      | Ei     | Oi | $\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ |
|----------------|------|----------|---------|---------|--------|----|-----------------------------|
| 71 – 75        | 75,5 | 0,06     | 0,0239  | 0,0119  | 0,476  | 2  | 4,87                        |
| 67 – 70        | 70,5 | 0,03     | 0,0120  | 0,008   | 0,32   | 12 | 426,32                      |
| 63 – 66        | 66,5 | 0,01     | 0,0040  | 0,004   | 0,16   | 7  | 292,41                      |
| 59 – 62        | 62,5 | - 0,00   | 0,0000  | 0,008   | - 0,32 | 12 | -46,08                      |
| 55 – 58        | 58,5 | -0,02    | 0,0080  | 0,008   | - 0,32 | 5  | -8                          |
| 50 – 54        | 54,5 | - 0,04   | 0,0160  | -0,0119 | -0,476 | 2  | -1,904                      |
|                | 49,5 | - 0,07   | 0,0279  |         |        |    |                             |

$$ZI = \frac{BK - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{75,5 - 63,3}{186,62} = 0,06$$

$$= \frac{58,5 - 63,3}{186,62} = -0,02$$

$$= \frac{70,5 - 63,3}{186,62} = 0,03$$

$$= \frac{54,5 - 63,3}{186,62} = -0,04$$

$$= \frac{66,5 - 63,3}{186,62} = 0,01$$

$$= \frac{49,5 - 63,3}{186,62} = -0,07$$

$$= \frac{62,5 - 63,3}{186,62} = -0,00$$

5. Menentukan Chi kuadrat ( $\chi^2$ ), dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= \frac{(2 - 0,476)^2}{0,476} + \frac{(12 - 0,32)^2}{0,32} + \frac{(7 - 0,16)^2}{0,16} + \frac{(12 - (-0,32))^2}{-0,32} + \frac{(5 - (-0,32))^2}{-0,32} + \frac{(2 - 0,476)^2}{0,476}$$

$$= 4,87 + 426,32 + 292,41 + - 46,08 + - 8 + -1,904$$

$$= 667,61$$

6. Menentukan derajat kebebasan (dk), dengan rumus :

$$Dk = K - 3$$

$$= 6 - 3$$

$$= 3$$

7. Menentukan nilai Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel, dengan taraf signifikansi 5%

$$\chi^2_{\text{tabel}} = (1 - \alpha) (dk)$$

$$= (1-0,05) (3)$$

$$= 2,85$$

8. Interpretasi Hasil uji normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung sebesar 667,61 dan chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel sebesar 2,85. ternyata ( $\chi^2$ ) hitung (667,61) > dari ( $\chi^2$ ) tabel (2,85), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X Pemahaman siswa terhadap materi *Membiasakan perilaku terpuji* berdistribusi tidak normal

**TABEL VI**  
**KONVERSI NILAI ANGKET VARIABEL Y**  
**TENTANG AKHLAK SEHARI-HARI DI SKOLAH**

| NO | No item |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    | Juml<br>ah |
|----|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|------------|
|    | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |            |
| 1  | 5       | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4  | 3  | 3  | 5  | 5  | 4  | 60         |
| 2  | 5       | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 5  | 3  | 3  | 50         |
| 3  | 4       | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 61         |
| 4  | 5       | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 62         |
| 5  | 3       | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 58         |
| 6  | 5       | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3  | 4  | 5  | 5  | 2  | 2  | 55         |
| 7  | 5       | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 5  | 5  | 61         |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 8  | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 55 |
| 9  | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 57 |
| 10 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 54 |
| 11 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 63 |
| 12 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 63 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 60 |
| 15 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 16 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 50 |
| 17 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 63 |
| 18 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 57 |
| 19 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 20 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 62 |
| 21 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 22 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 62 |
| 23 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 67 |
| 24 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 56 |
| 25 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 46 |
| 26 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 63 |
| 27 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 51 |
| 28 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 56 |
| 29 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 30 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| 31 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 72 |
| 32 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 54 |
| 33 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 34 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 65 |
| 35 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 64 |
| 36 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 72 |
| 37 | 5 | 1 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 58 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 71 |
| 39 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 64 |
| 40 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 64 |

## PROSES PERHITUNGAN UJI NORMALITAS VARIABEL Y

Data tentang Akhlak mereka sehari-hari berdasarkan data angket yang disebar kepada 40 Responden Siswa SMP Baiturrahman Islamic School Sumedang. Hasil dari penyebaran tes tersebut adalah sebagai berikut :

|    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 72 | 72 | 71 | 71 | 70 | 69 | 67 | 67 | 65 | 64 |
| 64 | 64 | 64 | 63 | 63 | 63 | 63 | 62 | 62 | 62 |
| 61 | 61 | 60 | 60 | 58 | 58 | 57 | 57 | 57 | 56 |
| 56 | 55 | 55 | 54 | 54 | 54 | 51 | 50 | 50 | 46 |

Berdasarkan data di atas langkah selanjutnya penulis akan melaksanakan uji normalitas. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyusun distribusi frekuensi yang akan melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Rentang (R), dengan rumus :

$$R = (H - L) + 1$$

$$\text{Diketahui : } H = 72, L = 46$$

Jawab :

$$R = H - L + 1$$

$$= 72 - 46 + 1$$

$$= 27$$

b. Menentukan banyaknya Kelas (K), dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Diketahui : } n = 40, \log n = 1,60$$

Jawab :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 (1,60)$$

$$= 1 + 5,28$$

= 6,28 di bulatkan menjadi 6

c. Menentukan Panjang Kelas (P), dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{27}{6}$$

$$= 4,5 =$$

d. Membuat tabel distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut :

**TABEL VII**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI OBSERVASI VARIABEL Y**

| No       | Kelas interval | Yi | Fi | FKb | $Yi^2$ | fi. yi | $fi.yi^2$ |
|----------|----------------|----|----|-----|--------|--------|-----------|
| 1        | 71 – 75        | 73 | 4  | 40  | 5329   | 292    | 85264     |
| 2        | 66 - 70        | 68 | 4  | 36  | 4624   | 272    | 73984     |
| 3        | 61 – 65        | 63 | 14 | 32  | 3969   | 882    | 777924    |
| 4        | 56 – 60        | 58 | 9  | 18  | 3364   | 522    | 272484    |
| 5        | 51 – 55        | 53 | 6  | 9   | 2809   | 318    | 101124    |
| 6        | 46 – 50        | 48 | 3  | 3   | 2304   | 144    | 20736     |
| $\Sigma$ | Jumlah         |    | 40 |     |        | 2430   | 1331516   |

2. Menentukan nilai Mean ( $\bar{X}$ ), dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma f_i y_i}{\Sigma f_i}$$

$$= \frac{2430}{40}$$

$$= 60,75$$

3. Menentukan Median (Md), dengan rumus :

$$Md = b + P \left( \frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right)$$

$$\begin{aligned}
 Md &= 60,5 + 5 \left( \frac{\frac{1}{2} 40 - 8}{14} \right) \\
 &= 60,5 + 5 \left( \frac{33}{14} \right) \\
 &= 66,35
 \end{aligned}$$

1. Menentukan Modus (Mo), dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 Mo &= 3. Md - 2. \bar{x} \\
 &= 3. (66,35) - 2. (60,75) \\
 &= 199,05 - 121,6 \\
 &= 77,45
 \end{aligned}$$

2. Mencari Standar Deviasi (SD), dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i \cdot y_i^2 - (\sum f_i \cdot y_i)^2}{n - (n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{40 \cdot 1331516 - (2430)^2}{40(40 - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{5326640 - 5904900}{40(39)}} \\
 &= \sqrt{\frac{47355740}{156}} \\
 &= 30356,24 \\
 &= 174,23
 \end{aligned}$$

3. Membuat tabel distribusi frekuensi observasi dengan ekspektasi

**TABEL VIII**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI OBSERVASI DAN EKSPEKTASI**  
**VARIABEL Y**

| Kelas interval | BK | Z hitung | Z tabel | Li | Ei | Oi | $\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ |
|----------------|----|----------|---------|----|----|----|-----------------------------|
|                |    |          |         |    |    |    |                             |

|         |      |       |        |         |        |    |        |
|---------|------|-------|--------|---------|--------|----|--------|
| 71 – 75 | 75,5 | 0.08  | 0,0139 | 0,012   | 0,48   | 4  | 25,81  |
| 66 – 70 | 70,5 | 0,05  | 0,0199 | 0,0119  | 0,476  | 4  | 26,08  |
| 61 – 65 | 65,5 | 0.02  | 0,0080 | 0,008   | 0,32   | 14 | 584,82 |
| 56 – 60 | 60,5 | -0.00 | 0,0000 | -0,012  | -0,48  | 9  | -38,88 |
| 51 – 55 | 55,5 | -0,03 | 0,0120 | -0,0079 | -0,316 | 6  | -11,37 |
| 46 – 50 | 50,5 | -0,05 | 0,0199 | -0,012  | -0,48  | 3  | -4,32  |
|         | 45,5 | -0,08 | 0,0319 |         |        |    |        |
|         |      |       |        |         |        |    |        |

$$ZI = \frac{BK - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{75,5 - 60,75}{174,23} = 0,08$$

$$= \frac{55,5 - 60,75}{174,23} = -0,03$$

$$= \frac{70,5 - 60,75}{174,23} = 0,05$$

$$= \frac{50,5 - 60,75}{174,23} = -0,05$$

$$= \frac{65,5 - 60,75}{174,23} = 0,02$$

$$= \frac{45,5 - 60,75}{174,23} = -0,08$$

$$= \frac{60,5 - 60,75}{174,23} = -0,00$$

4. Menentukan Chi kuadrat ( $\chi^2$ ), dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= \frac{(4 - 0,48)^2}{0,48} + \frac{(4 - 0,476)^2}{0,476} + \frac{(14 - 0,32)^2}{0,32} + \frac{(9 - (-0,48))^2}{-0,48} + \frac{(6 - (-0,316))^2}{-0,316} + \frac{(3 - (0,48))^2}{0,48}$$

$$= 25,81 + 26,08 + 584,82 + - 38,88 + - 11,37 + -4,32$$

$$= 671,14$$

5. Menentukan derajat kebebasan (dk), dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 Dk &= K - 3 \\
 &= 6 - 3 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

6. Menentukan nilai Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel, dengan taraf signifikansi 5%

$$\begin{aligned}
 \chi^2_{\text{tabel}} &= (1 - \alpha) (dk) \\
 &= (1 - 0,05) (3) \\
 &= 2,85
 \end{aligned}$$

7. Interpretasi Hasil uji normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung sebesar 671,14 dan chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel sebesar 2,85. ternyata ( $\chi^2$ ) hitung (671,14) > dari ( $\chi^2$ ) tabel (2,85), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Akhlak siswa sehari-hari berdistribusi tidak normal.

## PERSIAPAN PERHITUNGAN KORELASI DAN REGRESI

Analisis ini dimaksudkan untuk mengukur kadar keterkaitan antara Variabel X dan Variabel Y. Analisis ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan persamaan regresi linier.

Untuk menentukan persamaan regresi linier ini, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + b \\
 a &= \frac{(\sum yi)(\sum xi^2) - (\sum xi)(\sum xiyi)}{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2} \\
 b &= \frac{n\sum xiyi - (\sum xi)(\sum yi)}{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}
 \end{aligned}$$

## TABEL IX

### PERHITUNGAN VARIBEL X DAN Y

| No.                        | $X_i$       | $Y_i$       | $X_i^2$       | $Y_i^2$       | $X_i Y_i$     |
|----------------------------|-------------|-------------|---------------|---------------|---------------|
| 1                          | 60          | 60          | 3600          | 3600          | 3600          |
| 2                          | 65          | 50          | 4225          | 2500          | 3250          |
| 3                          | 65          | 61          | 4225          | 3721          | 3969          |
| 4                          | 70          | 62          | 4900          | 3844          | 4340          |
| 5                          | 60          | 58          | 3600          | 3364          | 3480          |
| 6                          | 65          | 55          | 4225          | 3025          | 3575          |
| 7                          | 70          | 61          | 4900          | 3721          | 4270          |
| 8                          | 60          | 55          | 3600          | 3025          | 3300          |
| 9                          | 55          | 57          | 3025          | 3249          | 3135          |
| 10                         | 60          | 54          | 3600          | 2916          | 3240          |
| 11                         | 70          | 63          | 4900          | 3969          | 4410          |
| 12                         | 70          | 63          | 4900          | 3969          | 4410          |
| 13                         | 65          | 57          | 4225          | 3249          | 3705          |
| 14                         | 65          | 60          | 4225          | 3600          | 3900          |
| 15                         | 60          | 64          | 3600          | 4096          | 3840          |
| 16                         | 60          | 50          | 3600          | 2500          | 3000          |
| 17                         | 75          | 63          | 5625          | 3969          | 4725          |
| 18                         | 55          | 57          | 3025          | 3249          | 3135          |
| 19                         | 60          | 54          | 3600          | 2916          | 3240          |
| 20                         | 60          | 62          | 3600          | 3844          | 3720          |
| 21                         | 65          | 70          | 4225          | 4900          | 4550          |
| 22                         | 70          | 62          | 4900          | 3844          | 4340          |
| 23                         | 65          | 67          | 4225          | 4489          | 4355          |
| 24                         | 55          | 56          | 3025          | 3136          | 3080          |
| 25                         | 55          | 46          | 3025          | 2116          | 2530          |
| 26                         | 70          | 63          | 4900          | 3969          | 4410          |
| 27                         | 60          | 51          | 3600          | 2061          | 3060          |
| 28                         | 50          | 56          | 2500          | 3136          | 2800          |
| 29                         | 70          | 71          | 4900          | 5041          | 4970          |
| 30                         | 70          | 69          | 4900          | 4761          | 4830          |
| 31                         | 70          | 72          | 4900          | 5184          | 5040          |
| 32                         | 55          | 54          | 3025          | 2916          | 2970          |
| 33                         | 75          | 67          | 5625          | 4489          | 5025          |
| 34                         | 70          | 65          | 4900          | 4225          | 4550          |
| 35                         | 70          | 64          | 4900          | 4096          | 4480          |
| 36                         | 60          | 72          | 3600          | 5184          | 4320          |
| 37                         | 50          | 58          | 2500          | 3364          | 2900          |
| 38                         | 60          | 71          | 3600          | 5041          | 4260          |
| 39                         | 60          | 64          | 3600          | 4096          | 3840          |
| 40                         | 70          | 64          | 4900          | 4096          | 5180          |
| <b><math>\Sigma</math></b> | <b>2540</b> | <b>2428</b> | <b>162950</b> | <b>148470</b> | <b>148894</b> |

Dari tabel di atas dapat diketahui harga-harga yang diperlukan dalam menentukan persamaan regresi sebagai berikut :

$$x_i = 2540 \qquad x_i^2 = 162950 \qquad X_i Y_i = 148894$$

$$y_i = 2428 \qquad y_i^2 = 148470$$

jadi persamaan regresinya adalah :

Menghitung harga a dan b

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \\ &= \frac{(2428)(6451600) - (2540)(148894)}{40 \times 6451600 - (2540)^2} \\ &= \frac{1566448410 - 378190760}{25064000 - 6451600} \\ &= \frac{1188257650}{251612400} \\ &= 4,72 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \\ &= \frac{40 \times 148894 - (2540)(2428)}{40 \times 162950 - (2540)^2} \\ &= \frac{5955760 - 6167120}{6518000 - 6451600} \\ &= \frac{-211360}{66400} \\ &= -3,18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + b \\ &= 1,54 + -3,18 \\ &= 1,54 \end{aligned}$$

2. Menguji Linieritas regresi dengan tahapan sebagai berikut :

a. Menentukan Jumlah kuadrat regresi a (Jka), dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 JKa &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= \frac{(2428)^2}{40} \\
 &= \frac{5895184}{40} \\
 &= 147379,6
 \end{aligned}$$

- b. Menentukan jumlah kuadrat regresi b terhadap a (JKb/a) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 JK\left(\frac{b}{a}\right) &= b \left\{ \sum x_i y_i - \frac{(\sum x_i)(\sum y_i)}{n} \right\} \\
 &= -3,18 \left\{ 148894 - \frac{(2540)(2428)}{40} \right\} \\
 &= -3,18 \left\{ 148894 - \frac{6167120}{40} \right\} \\
 &= -3,18 \{ 148894 - 154178 \} \\
 &= -3,18 \{ -5284 \} \\
 &= 16803,12
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan jumlah kuadrat residu (Jkres), dengan rumus

$$\begin{aligned}
 JKres &= \sum y^2 - JKa - JK\frac{b}{a} \\
 &= 148470 - 147379,6 - 66,21 \\
 &= 955,43
 \end{aligned}$$

- d. Menentukan jumlah kuadrat kekeliruan (JKkk), dengan rumus :

$$JKkk = \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y_i)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung rumus di atas diperlukan tabel sebagai berikut :

**TABEL IIX**  
**DAFTAR PASANGAN VARIABEL X DAN Y**

| No. | X | Kelas | Ni | Y |
|-----|---|-------|----|---|
|-----|---|-------|----|---|

|    |    |   |    |    |
|----|----|---|----|----|
| 1  | 75 | 1 | 2  | 72 |
| 2  | 75 |   |    | 72 |
| 3  | 70 | 2 | 12 | 71 |
| 4  | 70 |   |    | 71 |
| 5  | 70 |   |    | 70 |
| 6  | 70 |   |    | 69 |
| 7  | 70 |   |    | 67 |
| 8  | 70 |   |    | 67 |
| 9  | 70 |   |    | 65 |
| 10 | 70 |   |    | 64 |
| 11 | 70 |   |    | 64 |
| 12 | 70 |   |    | 64 |
| 13 | 70 |   |    | 64 |
| 14 | 70 |   |    | 63 |
| 15 | 65 | 3 | 7  | 63 |
| 16 | 65 |   |    | 63 |
| 17 | 65 |   |    | 63 |
| 18 | 65 |   |    | 62 |
| 19 | 65 |   |    | 62 |
| 20 | 65 |   |    | 62 |
| 21 | 65 |   |    | 61 |
| 22 | 60 | 4 | 12 | 61 |
| 23 | 60 |   |    | 60 |
| 24 | 60 |   |    | 60 |
| 25 | 60 |   |    | 58 |
| 26 | 60 |   |    | 58 |
| 27 | 60 |   |    | 57 |
| 28 | 60 |   |    | 57 |
| 29 | 60 |   |    | 57 |
| 30 | 60 |   |    | 56 |
| 31 | 60 |   |    | 56 |
| 32 | 60 |   |    | 55 |
| 33 | 60 |   |    | 55 |
| 34 | 55 | 5 | 5  | 54 |
| 35 | 55 |   |    | 54 |
| 36 | 55 |   |    | 54 |
| 37 | 55 |   |    | 51 |
| 38 | 55 |   |    | 50 |
| 39 | 50 | 6 | 2  | 50 |

|    |        |  |    |      |
|----|--------|--|----|------|
| 40 | 50     |  |    | 46   |
|    | 162950 |  | 40 | 2428 |

$$\begin{aligned}
& \left\{ 72^2 + 72^2 + -\frac{(72+72)^2}{2} \right\} + \\
& \left\{ 71^2 + 71^2 + 70^2 + 69^2 + 67^2 + 67^2 + 65^2 + 64^2 + 64^2 + 64^2 + 64^2 + 63^2 - \frac{\begin{pmatrix} 71+71+70+69+ \\ 67+67+65+64+ \\ 64+64+64+63 \end{pmatrix}^2}{12} \right\} + \\
& \left\{ 63+63+63^2+62+62+62^2+61^2 - \frac{(63+63+63+62+62+62+61)^2}{7} \right\} + \\
& \left\{ 61^2+60^2+60^2+58^2+58^2+57^2+57^2+57^2+56^2+56^2+55^2+55^2 - \frac{\begin{pmatrix} 61+60+60+58+ \\ 58+57+47+47+ \\ 56+56+55+55 \end{pmatrix}^2}{12} \right\} + \\
& \left\{ \begin{aligned} & 54^2 + 54^2 + 54^2 + 51^2 + 50^2 - \\ & \frac{(54+54+54+51+50)^2}{5} \end{aligned} \right\} + \\
& \left\{ 50^2 + 46^2 - \frac{(50+46)^2}{2} \right\}
\end{aligned}$$

$$= 5184 + 488557,42 + 23280 + 36408,17 + 11079,2 + 2308 = 11710679$$

e. Menentukan jumlah kuadrat ketidakcocokan JKtc, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
JK_{tc} &= Jk_{res} - JK_{kk} \\
&= 16803,12 - 117106,79 \\
&= -100303,67
\end{aligned}$$

f. Menentukan derajat kebebasan kekeliruan dbkk, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
db_{kk} &= n - k \\
&= 40 - 6 \\
&= 34
\end{aligned}$$

g. Menentukan derajat kebebasan ketidakcocokan dbtc, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
db_{tc} &= K - 2 \\
&= 6 - 2 = 4
\end{aligned}$$

h. Menentukan rata-rata kuadrat ketidakcocokan RKkk, dengan rumus :

$$\begin{aligned} RK_{kk} &= JK_{kk} - db_{kk} \\ &= 117106,79 - 34 = 117072,79. \end{aligned}$$

i. Menentukan rata-rata kuadrat ketidakcocokan  $RK_{tc}$ , dengan rumus :

$$\begin{aligned} RK_{tc} &= JK_{tc} : db_{kk} \\ &= 16803,12 : 34 \\ &= 494,20 \end{aligned}$$

J. Menentukan F hitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} F_{tc} &= RK_{tc} : RK_{kk} \\ &= 494,20 : 117072,79 \\ &= 0,004 \end{aligned}$$

k. Menentukan F tabel dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = db_{tc} / db_{kk}$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= (1 - \alpha) (db_{tc} / db_{kk}) \\ &= (1 - 0,05) (4/34) \\ &= (0,95) (0,11) \\ &= 0,10 \end{aligned}$$

#### l. Menguji linieritas regresi

Untuk menguji linieritas regresi dapat diketahui dengan kriteria F jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka persamaan regresi disebut linier, dari perhitungan diatas diperoleh angka F hitung = - 0,004 dan angka F tabel = 0,10. dengan demikian, angka  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka persamaan regresi yang diperoleh linier. Artinya data-data tentang pemahaman siswa terhadap materi Membiasakan perilaku terpuji korelasinya dengan akhlak mereka sehari-hari mempunyai persamaan regresi yang bersifat linier, karena ketentuan  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  meliputi :

## ANALISIS KORELASI VARIABEL X DAN VARIABEL Y

Untuk menghitung variabel x dan variabel y digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung koefisien korelasi variabel x dan variabel y, karena variabel berdistribusi tidak normal, maka salah satu rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi variabel x dan y adalah rumus korelasi Rank dari spearman, yaitu sebagai berikut :

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Untuk dapat menentukan korelasi dengan menggunakan korelasi Rank, maka diperlukan daftar Rank. Untuk proses perhitungan korelasi terlebih dahulu dicari Rank tiap Variabel dengan menggunakan rumus :

$$MR = \frac{\text{Nomorurut}}{\text{Banyaknyailaikembar}}$$

**TABEL IIIX**  
**PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI DENGAN RUMUS RANK**

| No. | X  | Y  | R <sub>x</sub> | R <sub>y</sub> | D     | D <sup>2</sup> |
|-----|----|----|----------------|----------------|-------|----------------|
| 1   | 75 | 60 | 1,5            | 7,5            | -6    | 36             |
| 2   | 75 | 50 | 1,5            | 9              | -7,5  | 56,25          |
| 3   | 70 | 61 | 8,5            | 5              | 3,5   | 12,25          |
| 4   | 70 | 62 | 8,5            | 49             | -40,5 | 1640,25        |
| 5   | 70 | 58 | 8,5            | 21             | -12,5 | 156,25         |
| 6   | 70 | 55 | 8,5            | 7              | 1,5   | 2,25           |
| 7   | 70 | 61 | 8,5            | 5              | 3,5   | 12.25          |
| 8   | 70 | 55 | 8,5            | 7              | 1,5   | 2.25           |
| 9   | 70 | 57 | 8,5            | 13,3           | -4.8  | 23,04          |
| 10  | 70 | 54 | 8,5            | 20,3           | -11,8 | 139,24         |

|               |    |    |      |      |       |                |
|---------------|----|----|------|------|-------|----------------|
| 11            | 70 | 63 | 8,5  | 16,5 | -8    | 64             |
| 12            | 70 | 63 | 8,5  | 16,5 | -8    | 64             |
| 13            | 70 | 57 | 8,5  | 13,3 | -4.8  | 23,04          |
| 14            | 70 | 60 | 8,5  | 7,5  | 1     | 1              |
| 15            | 65 | 64 | 18   | 27,2 | -9.2  | 84.64          |
| 16            | 65 | 50 | 18   | 9    | 9     | 81             |
| 17            | 65 | 63 | 18   | 16,5 | 1,5   | 2,25           |
| 18            | 65 | 57 | 18   | 13,3 | 4,7   | 22,09          |
| 19            | 65 | 54 | 18   | 20,3 | -2.3  | 5,29           |
| 20            | 65 | 62 | 18   | 49   | -31   | 961            |
| 21            | 65 | 70 | 18   | 70   | -52   | 2704           |
| 22            | 60 | 62 | 27,5 | 49   | -21,5 | 462,25         |
| 23            | 60 | 67 | 27,5 | 58   | -30,5 | 930,35         |
| 24            | 60 | 56 | 27,5 | 26   | 1.5   | 2,25           |
| 25            | 60 | 46 | 27,5 | 46   | -18,5 | 342,25         |
| 26            | 60 | 63 | 27,5 | 16,5 | 11    | 121            |
| 27            | 60 | 51 | 27,5 | 51   | -23,5 | 552,25         |
| 28            | 60 | 56 | 27,5 | 26   | 1,5   | 2,25           |
| 29            | 60 | 71 | 27,5 | 33,5 | -6    | 36             |
| 30            | 60 | 69 | 27,5 | 69   | -41,5 | 1722,25        |
| 31            | 60 | 72 | 27,5 | 33,3 | -5,8  | 33,64          |
| 32            | 60 | 54 | 27,5 | 20,3 | 7,2   | 51,84          |
| 33            | 60 | 67 | 27,5 | 58   | -30,5 | 930,25         |
| 34            | 55 | 65 | 36   | 65   | -29   | 841            |
| 35            | 55 | 64 | 36   | 27,2 | 8.8   | 77,44          |
| 36            | 55 | 72 | 36   | 33,3 | 2,7   | 7,29           |
| 37            | 55 | 58 | 36   | 21   | 35    | 1225           |
| 38            | 55 | 71 | 36   | 33,5 | 2.5   | 6,25           |
| 39            | 50 | 64 | 39,5 | 27,2 | 12,3  | 151,29         |
| 40            | 50 | 64 | 39,5 | 27,2 | 12,3  | 151,29         |
| <b>Jumlah</b> |    |    |      |      |       | <b>3702,48</b> |

Perhitungan Rx

$$MR_{95} = \frac{1+2}{2} = \frac{3}{2} = 1,5$$

$$MR_{90} = \frac{3+4+5+6+7+8+9+10+11+12+13+14}{12} = \frac{102}{12} = 8,5$$

$$MR_{85} = \frac{15+16+17+18+19+20+21}{7} = \frac{126}{7} = 18$$

$$MR_{80} = \frac{22 + 23 + 24 + 25 + 26 + 27 + 28 + 29 + 30 + 31 + 32 + 33}{12} = \frac{330}{12} = 27,5$$

$$MR_{75} = \frac{34 + 35 + 36 + 37 + 38}{5} = \frac{180}{5} = 36$$

$$MR_{65} = \frac{39 + 40}{2} = \frac{79}{2} = 39,9$$

Perhitungan Ry

$$MR_{82} = \frac{1 + 6 + 7 + 10 + 11 + 15 + 21 + 24 + 25 + 26 + 30}{11} = 16$$

$$MR_{80} = \frac{2 + 18}{2} = 10$$

$$MR_{84} = \frac{3 + 4 + 8 + 9 + 17 + 19 + 31 + 34}{8} = 15,63$$

$$MR_{85} = \frac{5}{1} = 5$$

$$MR_{74} = \frac{12 + 16 + 36}{3} = 21,3$$

$$MR_{86} = \frac{13 + 32}{2} = 22,5$$

$$MR_{90} = \frac{14}{1} = 14$$

$$MR_{78} = \frac{20 + 27}{2} = 23,5$$

$$MR_{72} = \frac{22}{1} = 22$$

$$MR_{70} = \frac{23 + 35}{2} = 29$$

$$MR_{75} = \frac{28}{1} = 28$$

$$MR_{68} = \frac{29}{1} = 29$$

$$MR_{91} = \frac{33}{1} = 33$$

Menghitung koefisien korelasi

$$r = 1 - \frac{6\sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1-6(3702,48)}{40(1600-1)} \\
&= 1 - \frac{22214,88}{40(1599)} \\
&= 1 - \frac{22214,88}{63906} \\
&= 1 - 0,347324577 = 0,65
\end{aligned}$$

## 2. Menguji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan variabel yang diteliti salah satunya berdistribusi tidak normal, maka proses pengujian hipotesisnya akan dilakukan menggunakan rumus t hitung.

a. Menentukan Nilai t hitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,65\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0,65)^2}} \\
&= \frac{0,65\sqrt{38}}{\sqrt{1-0,4225}} \\
&= \frac{0,65\sqrt{38}}{\sqrt{0,5775}} \\
&= \frac{0,65(6,16)}{0,75} \\
&= \frac{4,004}{0,75} \\
&= 5,33
\end{aligned}$$

b. Mencari derajat kebebasan dengan rumus :

$$\begin{aligned}
dk &= n - 2 \\
&= 40 - 2 \\
&= 38
\end{aligned}$$

c. Mencari t tabel dengan derajat kebebasan  $n (db) = 38$  dan menggunakan taraf signifikansi 5% kemudian dilihat pada tabel ternyata angka db tersebut

tidak ada maka untuk memudahkannya dilakukan interpolasi sebagai berikut :

$$\begin{array}{lcl}
 t_{0,95}(30) = 2,04 & & \\
 t_{0,95}(40) = 2,02 & \searrow \quad \nearrow & t_{0,95}(38) = t(30) - 0,2 - t(30) - t(40) \\
 & & = 2,04 - 0,2(2,04 - 2,02) \\
 & & = 2,04 - 0,2(0,02) \\
 & & = 2,04 - 4 \\
 & & = -1,96
 \end{array}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa nilai t hitung  $5,33 > t$  tabel  $-1,96$ , dengan demikian hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara pemahaman siswa terhadap materi *Membiasakan perilaku terpuji* hubungannya dengan Akhlak mereka sehari-hari, karena t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

d. Menghitung kadar pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y, maka digunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 K &= \sqrt{1 - r^2} \\
 &= \sqrt{1 - (0,65)^2} \\
 &= \sqrt{1 - 0,4225} \\
 &= \sqrt{0,5775} \\
 &= 0,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 E &= 100 (1 - K) \\
 &= 100 (1 - 0,75) \\
 &= 100 (0,25) \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui besar harga E adalah 25% artinya Pemahaman siswa terhadap materi Membiasakan perilaku terpuji (Variabel X) dengan Akhlak mereka sehari-hari (Variabel Y) adalah 25%. Hal ini masih terdapat faktor lain sebesar 75% yang dapat mempengaruhi Akhlak mereka sehari-hari di sekolah.